

**PENGARUH MOTIVASI, NORMA SUBJEKTIF, DAN CITRA
DESTINASI TERHADAP NIAT MENGUNJUNGI PULAU
LOMBOK SEBAGAI DESTINASI SYARIAH DI KAWASAN
SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD)**

ULFA FARIDA

8135132232



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

***THE EFFECTS OF MOTIVATION, SUBJECTIVE NORM AND
DESTINATION IMAGE TOWARDS INTENTION TO VISIT
LOMBOK ISLAND AS SHARIA DESTINATION IN SUDIRMAN
CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD)***

ULFA FARIDA

8135132232



***Skripsi Is Written As Part Of Bachelor Degree In Education Accomplishment
At Faculty Of Economics State University Of Jakarta***

STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION

FACULTY OF ECONOMICS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

ULFA FARIDA, PENGARUH MOTIVASI, NORMA SUBJEKTIF, DAN CITRA DESTINASI TERHADAP NIAT MENGUNJUNGI PULAU LOMBOK SEBAGAI DESTINASI SYARIAH DI KAWASAN SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD).

Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan yang bekerja di kawasan sudirman central business district (SCBD), selama enam bulan terhitung sejak Januari 2017 sampai dengan Juni 2017. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok, pengaruh positif dan signifikan norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok dan pengaruh positif dan signifikan citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok pada karyawan yang bekerja di kawasan sudirman central business district (SCBD). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Convenience Sampling* sebanyak 240 karyawan.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 31,328 + 0.713X_1$ untuk variabel motivasi, $\hat{Y} = 25,468 + 0.781X_2$ untuk variabel norma subyektif, $\hat{Y} = 24,733 + 0.699X_3$ untuk variabel citra destinasi. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dengan hasil pengujian dapat diketahui nilai *Asymp. Sig* niat mengunjungi Pulau Lombok (Y) sebesar 0,080, nilai *Asymp. Sig* motivasi (X_1) sebesar 0,448, nilai *Asymp. Sig* norma subyektif sebesar 0,283 dan nilai *Asymp. Sig*. citra destinasi Sebesar 0,350. Karena data mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut disimpulkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi. Selanjutnya dilakukan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} 11,956 > t_{tabel} 1,96$ untuk motivasi (X_1), $11,745 > t_{tabel} 1,96$ untuk norma subyektif (X_2), dan $12,112 > t_{tabel} 1,96$ untuk citra destinasi (X_3). Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil perhitungan uji t tersebut, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi ke niat mengunjungi, norma subjektif ke niat mengunjungi, dan citra destinasi ke niat mengunjungi. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 37,5% untuk motivasi, 36,7% untuk norma subyektif dan 38,1% untuk citra destinasi, hal ini menunjukkan variabel niat mengunjungi Pulau Lombok ditentukan oleh motivasi, norma subyektif dan citra destinasi sebesar nilai koefisien determinasi yang sudah disebutkan.

ABSTRACT

ULFA FARIDA, THE EFFECTS OF MOTIVATION, SUBJECTIVE NORM AND DESTINATION IMAGE TOWARDS INTENTION TO VISIT LOMBOK ISLAND AS SHARIA DESTINATION IN SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD).

Thesis, Jakarta: Study Program of Commerce Education, Departement of Economic and Administration, Faculty of Economic, Universitas Negeri Jakarta.

This research is conducted on employees who work in the region sudirman central business district (SCBD), for six months from Januari 2017 to June 2017. The purpose of this study was to determine whether there is a positive and significant influence on the motivation of Lombok Island preference, positive influence and significant subjective norms towards Lombok Island noble intentions and positive and significant influence destination image about Lombok Island intentions on employees who work in the region sudirman central business district (SCBD). The research method used is survey method with quantitative approach. The sampling technique used is convenience technique as many as 240 employees. The resulting regression equation is $\hat{Y} = 31,328 + 0.713X_1$ for the motivation variable, $\hat{Y} = 25,468 + 0.781X_2$ for subjective norm variable, $\hat{Y} = 24,733 + 0.699X_3$ for destination image variable. Testing analysis by Kolmogorov Smirnov test with the test results can be known Asymp value. Sig intention on Lombok Island (Y) is 0.080, Asymp value. Sig motivation (X_1) of 0.448, Asymp value. Sig subjective norm (X_2) of 0,283 and Asymp value. Sig. destination image (X_3) of 0.350. Because the data has a significance greater than 0.05 then the data is inferred normal distribution. Classic cropping test using multicollinearity test and heteroscedasticity test showed no multicollinearity and heteroscedasticity problem, so it can be said that good and ideal regression equation can be fulfilled. Then t test and $t_{count} 11,956 > t_{table} 1,96$ for motivation (X_1), $11,745 > t_{table} 1,96$ for subjective norm (X_2), and $12,112 > t_{table} 1,96$ for destination image (X_3). Thus, it can be concluded from the results of the t test calculation, then there is a positive and significant relationship between motivation to the intention, subjective norms to the intention, and the destination image to the intention. The coefficient of determination increased by 37,5% for motivation, 36,7% for subjective norm and 38,1% for destination image, it shows that Lombok Island affection variable is determined by motivation, subjective norm and attitude on things that have been determined.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Corry Yohana, MM</u> NIP. 195909181985032011	Ketua Penguji		19 Juli 2017
2. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032001	Penguji Ahli		19 Juli 2017
3. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Sekretaris		19 Juli 2017
4. <u>Usep Suhud, Ph.D</u> NIP. 197002122008121001	Dosen Pembimbing I		19 Juli 2017
5. <u>Dra. Rohyati, M.Pd</u> NIP. 195404031985032002	Dosen Pembimbing II		19 Juli 2017

Tanggal Lulus: 18 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan



Ulfa Farida

No. Reg. 8135132232

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sebuah kesuksesan itu hanya akan terwujud dengan ikhtiar disertai dengan doa kepada Allah, karena nasib seseorang tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga, terutama Papa dan Mamaku tersayang, serta semua kerabat dan sahabat yang telah membantu dan berdoa untuk saya. Terima kasih yang amat sangat banyak.

Janganlah menunggu bahagia lalu tersenyum, karena dengan tersenyum kamu akan bahagia ☺

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah, kekuatan, kasih sayang dan pertolongan, serta kebahagiaan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi, Norma Subjektif, dan Citra Destinasi Terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok Sebagai Destinasi Syariah di Kawasan Sudirman Central Business District (SCBD)”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Usep Suhud, Ph. D. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan pengetahuan yang baru bagi peneliti, pengalaman luar biasa, berbeda dan berharga, serta kesabaran yang diberikan selama membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi sampai akhir penyusunan skripsi, semoga menjadi amal ibadah yang berkah.
2. Dra. Rohyati, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan masukan dan kepedulian, serta kesabaran dalam membimbing peneliti selama proses pembuatan skripsi sampai dengan selesai. Semoga menjadi amal ibadah yang berkah.
3. Dr. Corry Yohana, MM selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Niaga atas segala bantuan, bimbingan kepada peneliti.
4. Dr. Dedi Purwana, M. Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi atas segala bantuan, bimbingan kepada peneliti.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya.

6. David Zera dan Suharyati, orang tua tersayang yang telah berkorban banyak materi maupun moril.
7. Seluruh karyawan di kawasan *Sudirman Central Business District (SCBD)*.
8. Sahabat-sahabat terbaik selama kuliah yaitu Rani Riyanti, Kenti Astuti, Mastiani Frimaidya, Sri Aisah, Lusi Julistia, Febriyani Haryadinata, dan Sitta Putri QN.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Tata Niaga 2013.
10. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan.
11. Dan terakhir, Syawal Armansyah yang telah memberikan semangat serta doa.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Jakarta, Juni 2016

Peneliti,

Ulfa Farida

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORETIK.....	9
A. Deskripsi Konseptual	9
1. Niat Mengunjungi Pulau Lombok (PL).....	9
2. Motivasi.....	14
3. Norma Subjektif.....	18
4. Citra Destinasi.....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Teoretik.....	38
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 44
A. Tujuan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
1. Tempat Penelitian.....	44
2. Waktu Penelitian	45
C. Metode Penelitian.....	45
1. Metode.....	45
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	45
D. Populasi dan Teknik Sampling.....	46
1. Populasi	46
2. Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47

1.	Niat Mengunjungi Pulau Lombok (PL).....	47
2.	Motivasi.....	53
3.	Norma Subjektif	57
4.	Citra Destinasi	61
F.	Teknik Analisis Data.....	64
1.	Analisis Deskriptif.....	64
2.	Uji Persyaratan Analisis	65
3.	Uji Hipotesis.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		73
A.	Deskripsi Data.....	73
1.	Deskripsi Data Responden	73
2.	Deskripsi Data Variabel	77
B.	Pengujian Hipotesis.....	90
1.	Pengujian Persyaratan Analisis	90
2.	Uji Persyaratan Data.....	97
3.	Uji Hipotesis.....	103
C.	PEMBAHASAN	115
1.	Motivasi dengan Niat Mengunjungi Pulau Lombok.....	115
2.	Norma Subyektif dengan Niat Mengunjungi Pulau Lombok.....	116
3.	Citra Destinasi dengan Niat Mengunjungi Pulau Lombok	118
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		120

A. Kesimpulan	120
1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok.....	120
2. Norma Subyektif terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok	121
3. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok	122
B. Implikasi.....	120
1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok.....	120
2. Norma Subyektif terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok	121
3. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok	122
C. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 - Tempat Wisata di Pulau Lombok.....	3
Tabel II. 1 - Matriks Variabel	37
Tabel II. 2 - Referensi Jurnal.....	42
Tabel III. 1 - Kisi-Kisi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Lombok.....	49
Tabel III. 2 - Validasi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Lombok.....	52
Tabel III. 3 - Kisi-kisi Instrumen Motivasi	54
Tabel III. 4 - Validasi Instrumen Motivasi.....	56
Tabel III. 5 - Kisi-Kisi Instrumen Norma Subyektif.....	58
Tabel III. 6 - Validasi Instrumen Variabel Norma Subyektif	59
Tabel III. 7 - Kisi-kisi Instrumen Citra Destinasi	62
Tabel III. 8 - Validasi Instrumen Variabel Citra Destinasi	63
Tabel IV. 1 - Domisili Responden	73
Tabel IV. 2 - Jenis kelamin dan Usia	74
Tabel IV. 3 - Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan	75
Tabel IV. 4 - Jenis Kelamin dan Status Pernikahan.....	75
Tabel IV. 5 - Responden pernah Mengunjungi PL dan Jumlah Kunjungan	76
Tabel IV. 6 - Statistik Deskriptif Niat Mengunjungi Pulau Lombok.....	77
Tabel IV. 7 - Distribusi Frekuensi Niat Mengunjungi Pulau Lombok	78
Tabel IV. 8 - Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Niat Mengunjungi PL ...	80
Tabel IV. 9 - Statistik Deskriptif Motivasi.....	81
Tabel IV. 10 - Distribusi Frekuensi Motivasi	81
Tabel IV. 11 - Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Motivasi	83
Tabel IV. 12 - Statistik Deskriptif Norma Subyektif.....	84
Tabel IV. 13 - Distribusi Frekuensi Norma Subyektif.....	85

Tabel IV. 14 - Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Norma Subyektif.....	86
Tabel IV. 15 - Statistik Deskriptif Citra Destinasi.....	87
Tabel IV. 16 - Distribusi Frekuensi Citra Destinasi.....	88
Tabel IV. 17- Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Norma Subyektif.....	89
Tabel IV. 18- Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada SPSS	91
Tabel IV. 19 - Output SPSS Uji Linieritas Y atas X_1	95
Tabel IV. 20 - Output SPSS Uji Linieritas Y atas X_2	96
Tabel IV. 21 - Output SPSS Uji Linieritas Y atas X_3	96
Tabel IV. 22 - Output Uji Multikolinieritas	99
Tabel IV. 23 - Output Uji Heteroskedastisitas	101
Tabel IV. 24 - Motivasi (X_1) terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok (Y)...	104
Tabel IV. 25 - Norma Subyektif (X_2) terhadap Niat Mengunjungi PL (Y).....	105
Tabel IV. 26 - Citra Destinasi (X_3) terhadap Niat Mengunjungi PL (Y).....	107
Tabel IV. 27 - Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial Motivasi.....	108
Tabel IV. 28 - Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial Norma Subyektif	109
Tabel IV. 29 - Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial Citra Destinasi	110
Tabel IV. 30 - Koefisien Determinasi Motivasi terhadap Niat Mengunjungi PL	111
Tabel IV. 31 - Koefisien Determinasi Norma terhadap Niat Mengunjungi PL..	112
Tabel IV. 32 - Koefisien Determinasi Citra terhadap Niat Mengunjungi PL	113
Tabel IV. 33 - Hasil Analisis Koefisien Determinasi	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 - Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	46
Gambar IV. 1 - Histogram Niat Mengunjungi Pulau Lombok	79
Gambar IV. 2 - Histogram Motivasi	83
Gambar IV. 3 - Histogram Norma Subyektif.....	86
Gambar IV. 4 - Histogram Citra Destinasi.....	89
Gambar IV. 5 - <i>Normal Probability Plot</i> Motivasi dengan Niat	92
Gambar IV. 6 - <i>Normal Probability Plot</i> Norma Subyektif dengan Niat	93
Gambar IV. 7 - <i>Normal Probability Plot</i> Citra Destinasi dengan Niat	94
Gambar IV. 8 - Hasil Output Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplots	102
Gambar IV. 9 - Persamaan Regresi digpen Motivasi Terhadap Niat.....	105
Gambar IV. 10 - Persamaan Regresi digpen Norma Terhadap Niat.....	106
Gambar IV. 11 - Persamaan Regresi digpen Citra Terhadap Niat.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Matriks Variabel.....	131
Lampiran 2 - Analisis Kerangka Teoretik.....	132
Lampiran 3 - Kuesioner Penelitian Uji Coba.....	133
Lampiran 4 - Kuesioner Penelitian Uji Final	141
Lampiran 5 - Hasil Output Validitas Niat Mengunjungi	130
Lampiran 6 - Hasil Output Validitas Motivasi.....	132
Lampiran 7 - Hasil Output Validitas Norma Subjektif	134
Lampiran 8 - Hasil Output Validitas Citra Destinasi	136
Lampiran 9 - Deskripsi Statistik	137
Lampiran 10 - Proses perhitungan distribusi frekuensi variabel Niat (Y)	138
Lampiran 11 - Proses perhitungan distribusi frekuensi variabel Motivasi (X1) .	139
Lampiran 12 - Proses perhitungan distribusi frekuensi variabel Norma (X2)....	140
Lampiran 13 - Proses perhitungan distribusi frekuensi variabel Citra (X3)	141
Lampiran 14 – Variabel View dan Data View pada SPSS	142
Lampiran 15 – Surat Izin Penelitian.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah salah satu sektor industri yang berkembang dengan sangat pesat dan menjadi sektor pendukung perekonomian dunia secara global. Begitu pula pesatnya perkembangan perbankan dan keuangan di dunia turut mempengaruhi sektor bisnis lainnya; salah satunya adalah bisnis pariwisata. Namun, di dalam Indeks Daya Saing Wisata dan Perjalanan Dunia (*Tourism and Travel Competitiveness Index atau TTCI*) yang dilansir oleh *World Economic Forum* (WEF), pariwisata Indonesia hanya menempati peringkat 74 dari 139 negara (2011). Peringkat Indonesia masih di bawah Singapura (10), Malaysia (35), Thailand (41), dan Brunei Darussalam (67). Indonesia hanya unggul tipis dari Vietnam (80) dan Mesir (75)¹.

Pariwisata syariah memiliki potensi bisnis yang besar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Master Card & Crescent Rating* tentang “*Global Muslim Travel Index 2015*”, tersaji data bahwa di tahun 2014 terdapat 108 juta Muslim yang telah melakukan perjalanan dengan menghabiskan biaya U\$145 milyar.

¹ <https://www.selasar.com/jurnal/3905/Menjadikan-Indonesia-Tujuan-Wisata-Dunia>.
Diakses pada 20 November 2016

Angka ini merepresentasikan sekitar 10% dari total ekonomi wisata global. Pada tahun 2020 para wisatawan muslim diprediksi akan meningkat menjadi 150 juta dengan biaya yang dikeluarkan sebesar U\$200 milyar. Di masa yang akan datang, wisatawan muslim akan terus meningkat dan menjadi salah satu sektor pariwisata yang berkembang pesat di dunia².

Pulau Lombok adalah sebuah pulau di kepulauan Sunda Kecil atau Nusa Tenggara yang terpisahkan oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan Selat Alas di sebelah timur dari Sumbawa. Pulau ini kurang lebih berbentuk bulat dengan semacam "ekor" di sisi barat daya yang panjangnya kurang lebih 70 km. Luas pulau ini mencapai 5.435 km², menempatkannya pada peringkat 108 dari daftar pulau berdasarkan luasnya di dunia³. Saat ini Lombok telah menjadi target kunjungan wisatawan dari seluruh dunia, karena daerah ini memang memiliki keindahan alam, panorama, seni dan budaya yang begitu banyak dan beragam, yang tidak kalah dari Bali. Memang diakui sejauh ini Bali masih menjadi kiblat pariwisata di Indonesia, namun seiring perjalanan waktu dan langkah-langkah nyata yang telah banyak dilakukan pemerintah baik dari tingkat pusat hingga daerah, Lombok dipastikan akan menjadi salah satu destinasi wisata favorit yang mendunia.

² <http://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/>. Diakses pada tanggal 21 November 2016

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Lombok. Diakses pada tanggal 21 November 2016

Tabel I.1
Tempat Wisata di Pulau Lombok

Jenis Wisata	Keterangan
Wisata Alam	Pantai Senggigi, Cakranegara, Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan, Gunung Rinjani, Pantai Kuta, Sembalun, Tetebatu, Air Terjun Sendang Gile, Gili Nangu, Gili Sundak, Gili Tangkong, Hutan Monyet Pusuk, Sentanu, Pantai Pink, Pantai Tanjung Aan
Wisata Budaya	Rambitan, Desa Sade, Sukarara, Masjid Bayan Beleq, Pura Suranadi, Pura Lingsar, Taman Narmada, Taman Mayura
Wisata Kuliner	Plecing Kangkung, Ayam Taliwang, Sate Bulayak, Nasi Balap Puyung, Ares, Sate Rembiga, Sate Tanjung, Poteng jaje Tujak dan Iwel, Bebalung, Beberuk Terong.

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan data pada Tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa Pulau Lombok mempunyai banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan dan dilestarikan. Bahkan Pulau Lombok berhasil meraih prestasi di ajang *World Halal Travel Award* 2015 di Abu Dhabi meraih peringkat pertama di 2 (dua) kategori yakni *World Best Halal Honeymoon Destination* dan *World Best Halal Tourism Destination*⁴. Namun, Global Sustainable Tourism Council (GSTC) Jerman menyebutkan dalam hasil penelitiannya pada 2015 bahwa tantangan terbesar pariwisata di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat adalah

⁴ <http://lifestyle.liputan6.com/read/2345467/lombok-menangi-worlds-best-halal-travel-summit-2015>. Diakses pada tanggal 29 November 2016

masalah sampah. Selain persoalan sampah yang begitu pelik, pariwisata Lombok juga memiliki tantangan masalah limbah dan keamanan yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan ke Pulau Lombok⁵.

Seperti yang termuat di AntaraNTB.com tahun 2015 bahwa Kabupaten Lombok Tengah memainkan peranan yang cukup penting. Hal ini karena posisinya berada di Koridor Bali dan Nusa Tenggara yang telah ditetapkan sebagai pintu gerbang pariwisata dan pendukung pangan nasional. Konsep daya tarik wisata di kabupaten ini adalah komponen destinasi pariwisata berupa sumber daya wisata alam, budaya atau dalam bentuk objek tunggal atau kawasan yang memiliki daya tarik kepariwisataan dan menjadi penggerak motivasi kunjungan wisatawan. Namun kepariwisataan di Lombok secara umum masih belum berkembang jika dibandingkan dengan kepariwisataan di Bali yang merupakan barometer kepariwisataan di Indonesia⁶.

Seperti yang diketahui Pulau Lombok dianugerahi berbagai obyek wisata yang tak kalah indahnya dengan Pulau Bali. Namun dari sisi infrastruktur, banyak tempat wisata di Lombok yang belum terdapat infrastruktur yang memadai. Contohnya, beberapa tahun silam, pemerintah sebenarnya sudah mempromosikan pantai Kaliantan sebagai kunjungan wisata. Bahkan mayoritas agen tur juga merekomendasikan Pantai Kaliantan sebagai tujuan wisata. Namun karena letaknya yang cukup jauh dan terpencil, serta

⁵ <http://lifestyle.harianterbit.com/lifestyle/2015/10/15/44444/38/38/Masalah-Sampah-Jadi-Tantangan-Bagi-Pariwisata-Pulau-Lombok>. Diakses pada tanggal 29 November 2016

⁶ <http://www.antarantb.com/berita/28016/pariwisata-lombok-tengah-untuk-indonesia-wow>. Diakses pada tanggal 29 November 2016

prasarana jalan yang kurang memadai, membuat motivasi para pengunjung menurun untuk datang menikmati keindahan Pantai Kaliantan ini⁷.

Selain itu, norma subjektif atau pendapat positif atau negatif orang terdekat seperti sahabat, keluarga, pasangan atau teman berlibur yang sudah pernah mengunjungi Pulau Lombok, dapat mengubah persepsi seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok. Pendapat positif orang terdekat karena Pulau Lombok memiliki keindahan panorama, seni dan budaya yang begitu banyak dan beragam, yang tidak kalah dari Bali. Sedangkan pendapat negatif dapat berupa kondisi wisata Pulau Lombok yang terkendala masalah infrastruktur, sampah, keamanan, dan promosi sehingga membuat seseorang masih ragu untuk mengunjungi Pulau Lombok. Kedua pendapat tersebut dapat mengubah persepsi seseorang apabila disarankan oleh orang terdekat.

Tak hanya itu, citra destinasi juga dapat mempengaruhi niat wisatawan untuk mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah, contohnya seperti aksi pembegalan atau pencurian dengan kekerasan yang terjadi di wilayah kawasan wisata Lombok Tengah terutama di wilayah selatan, membuat kunjungan wisatawan menjadi terganggu dan mereka merasa waspada untuk berlibur di Lombok Tengah seperti yang terlansir di corongrakyat.co.id⁸. Diperlukan penguatan citra Pulau Lombok melalui memperketat keamanan, promosi, melengkapi fasilitas penunjang berbasis syariah, serta menerapkan nilai-nilai syariah.

⁷ <http://www.berugaklombok.com/2016/03/pantai-kaliatan-pantai-terpencil-di.html>. Diakses pada tanggal 29 November 2016

⁸ <http://corongrakyat.co.id/lagi-keamanan-wisatawan-di-lombok-tengah-dipersoalkan/>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2016

Melihat masalah sampah, keamanan, infrastruktur, motivasi, norma subjektif dan citra destinasi di tempat tersebut, penting untuk memperhatikan dan meneliti lebih dalam. Sebagai manusia yang hidup di dunia yang selalu berkembang, maka fenomena kurangnya niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah menarik untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa kurangnya niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi yang rendah untuk mengunjungi Pulau Lombok karena kurangnya infrastruktur yang memadai.
2. Norma subjektif yang kurang karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang Pulau Lombok.
3. Citra destinasi yang negatif karena aksi pencurian yang disebabkan oleh keamanan yang kurang dijaga.
4. Sikap untuk mengunjungi Pulau Lombok masih rendah karena minimnya promosi.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, kurangnya niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah memiliki penyebab yang sangat luas. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “Pengaruh Motivasi, Norma Subjektif dan Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok sebagai Destinasi Syariah Di kawasan *Sudirman Central Business District (SCBD)*”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh norma subjektif terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis adalah diharapkan mampu menambah teori-teori berkaitan dengan motivasi, norma subjektif, citra destinasi dan niat mengunjungi.

b. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Manajemen Pengelola Pariwisata Pulau Lombok dalam mengembangkan pariwisata di Pulau Lombok sehingga dapat meningkatkan niat wisatawan mengunjungi pulau Lombok sebagai destinasi syariah.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Niat Mengunjungi Pulau Lombok (PL)

Berikut ini akan disajikan beberapa pendapat tentang niat mengunjungi PL:

Menurut Ajzen yang dikutip oleh Jeffrey A. Miles:

*Intention refer to the motivational factors that influence a person behavior. Intention indicate how willing a person is to attempt a behavior, and how much effort he is likely to exert toward that behavior. In general, the stronger the intention to perform a behavior, the more likely a person is to perform that behavior*⁹.

niat mengacu pada faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku seseorang. Niat menunjukkan bagaimana seseorang mau untuk mencoba suatu perilaku, dan berapa banyak usaha ia cenderung untuk mencoba perilaku itu. Secara umum, semakin kuat niat untuk melakukan suatu perilaku, semakin besar kemungkinan seseorang untuk melakukan suatu perilaku.

Sedangkan menurut Robbins, *“Intentions intervene between people’s perception and emotion and their overt behavior. These intention are decisions to act in a given way”*¹⁰. (Niat memediasi antara persepsi masyarakat dan emosi dan juga dengan perilaku terbuka mereka. Mereka memutuskan untuk bertindak dalam sebuah cara yang diberikan).

⁹ Jeffrey A. Miles, *Manajement and Organization Theory* (San Francisco: John Willey & Sons, Inc., 2012), p.23

¹⁰ Stephen P. Robbins and Timothy A. Jugde, *Organizational Behavior* (Cape Town: Prentice Hall, inc., 2009), p.378

Berdasarkan dua penjelasan di atas, maka niat merupakan respon dari individu ataupun masyarakat mengenai kesediaan dan kesiapan untuk melakukan suatu perilaku tertentu, semakin niat individu kuat semakin mungkin perilaku tersebut dilakukan.

Penjelasan lain disampaikan oleh Fishbein dan Ajzen, “*Behavioral Intentions are indications of a person’s readiness to perform a behavior*”¹¹. (Niat perilaku merupakan indikasi kesiapan seseorang untuk melakukan suatu perilaku). Sedangkan Eagly dan Chaiken yang dikutip oleh Gianluigi Guido mengemukakan bahwa “*Intention represents an individual’s motivation from enacting a given behavior*”¹². (Niat merupakan motivasi individu dari memberlakukan perilaku tertentu)

Dari dua penjelasan yang sudah dikemukakan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa niat menunjukkan suatu kesiapan yang berasal dari motivasi suatu individu untuk menampilkan suatu perilaku.

Dari beberapa definisi yang sudah jelaskan sebelumnya maka niat mengunjungi dapat disimpulkan sebagai suatu respon dari suatu individu atau masyarakat yang mewakili suatu kesiapan untuk melakukan suatu perilaku yang berasal dari motivasi individu, semakin kuat niat suatu individu maka semakin mungkin perilaku tersebut dilakukan, dalam hal ini yaitu niat mengunjungi PL.

¹¹ Martin Fishbein and Icek Ajzen, *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach* (New York, Taylor and Francis Group, LLC., 2010), p. 39

¹² Gianluigi Guido, *Behind Ethical Consumption* (Germany: Peter Lang AG, 2009), p. 75

Dalam variabel niat mengunjungi *PL* terdapat dua dimensi utama yaitu niat sebagai variabel *dependent* dan niat sebagai variabel *independent*. Untuk mengukur dimensi niat terdapat beberapa penelitian yang dilakukan, seperti Yu *et al* pada tahun 2016, Bianchi *et al* pada tahun 2017, Huang dan Hsu pada tahun 2009 dan Lam dan Hsu pada tahun 2006.

a. Dimensi niat sebagai variabel *dependent*

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yu *et al* dapat disimpulkan jika terdapat hipotesis yang dapat diterima yakni hubungan antara sikap, norma subjektif, dan dirasakan kontrol perilaku dan niat untuk melakukan perjalanan¹³. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Huang dan Hsu dalam penelitiannya membahas tentang *theory of Planned Behavior (TPB)* mempengaruhi secara signifikan terhadap niat mengunjungi¹⁴.

b. Dimensi niat sebagai variabel *independent*

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Warburton dan Terry, tentang niat seseorang mempengaruhi secara signifikan perilaku apa yang seseorang ingin lakukan¹⁵. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hrubes, Ajzen dan Daigle dalam

¹³ Carol Y. Lu, Wan-Ju Yeh & Brendan T. Chen "The Study of International Students' Behavior Intention for Leisure Participation: Using Perceived Risk as a Moderator." *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism* (2016), p. 224-236

¹⁴ Constanza Bianchi, Sandra Milberg, Andres Cúneo. "U Understanding travelers' intentions to visit a short versus long-haul emerging vacation destination: The case of Chile." *Journal of Tourism Management* 59 (2017), p. 313-324

¹⁵ Jeni Warburton, and Deborah J Terry. "Volunteer Decision Making by Older People: A Test of a Revised Theory of Planned Behavior." *Basic and Applied Social Psychology* 22, no. 3 (2000), pp. 245-257

penelitian ini menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara niat dengan perilaku seseorang¹⁶.

Michael Bratman dalam buku Bruno Verbeek "*Reason and intentions*" mengidentifikasi bahwa terdapat 2 dimensi utama niat yang biasa disebut *future directed intention – intention now to do something later* (Niat mengacu pada masa depan – niat sekarang untuk melakukan sesuatu nanti) dan Dimensi kedua "*intention are also reason – centred*" (Dimensi yang berpusat pada alasan seseorang). Dimensi yang disebutkan oleh Michael Bratman yang pertama adalah:

*Intentions are volitional, in that: "intentions are, whereas ordinary desires are not, conduct – controlling pro – attitudes. Ordinary desires, in contrast, are merely potential influencers of action. If my future directed intention manages to survive until the time of action then"*¹⁷.

Niat merupakan suatu kehendak, untuk itu niat adalah suatu bentuk keinginan yang timbul lalu dikendalikan hingga membentuk suatu sikap tertentu. Kehendak yang didasari oleh keinginan tersebut berpotensi untuk mempengaruhi suatu tindakan. Jika masa depan mengacu pada niat atau kehendak seseorang maka pada saat itu juga akan terjadi suatu tindakan tertentu.

Dimensi kedua "*intention are also reason – centred*" (Dimensi yang berpusat pada alasan seseorang), terdapat 3 indikator dalam dimensi ini antara lain:

¹⁶ Daniel Hrubes *et al.* "Predicting Hunting Intentions and Behavior: An Application of the Theory of Planned Behavior." *Leisure Sciences*. Vol. 23, no. 3 (2001), pp. 165-178

¹⁷ Michael Bratman. *Intention, Plans, and Practical Reason*, pp. 16-17; Bruno Verbeek. *Reasons and Intentions* (Burlington: Ashgate Publishing, Ltd., 2008), p. 87

- *First, intentions have characteristic revocable stability: lacking new considerations I will normally simply retain my intention up to the time of action. Retention of my prior intention and non-reconsideration is, so to speak, the default option.*
- *Second, intentions are means – end coherent, in that intentions are often partial to start off with, and typically get filled in as time goes by with further intention: I will frequently reason from the intended end to intended means or preliminary steps and I will frequently reason from more general to more specific intentions*
- *Third, intentions are also consistency – constrained, both amongst themselves and relative to one's beliefs: further, my prior intentions to go to the tanner this afternoon will constrain the other intentions I form for the day, since I will seek to make my intentions consistent with one another and with my beliefs¹⁸.*

Artinya,

- Pertama, niat mempunyai karakteristik yang dibatasi oleh kestabilan diri: tidak adanya pertimbangan yang baru, membuat saya lebih memilih untuk mempertahankan niat saya untuk saat ini, dibutuhkan setidaknya pertimbangan niat yang matang sebelum memulai untuk melakukan suatu tindakan tertentu.
- Kedua, niat merupakan alasan yang masuk akal, niat sering kali mengacu pada dasar suatu tindakan dan biasanya seiring berjalannya waktu maka niat tersebut akan mengacu pada suatu maksud tertentu. Saya akan sering mencari alasan yang kuat kenapa saya melakukan hal tersebut dan saya akan lebih memilih mencari alasan yang umum untuk niat yang lebih terspesifik.
- Ketiga, niat berhubungan dengan konsistensi dan penghalang, baik antar keduanya atau salah satu nya, untuk lebih jelasnya, maka niat saya sore ini akan membatasi niat lain saya untuk satu hari

¹⁸*ibid.*

ini, atau saya akan berusaha supaya niat saya konsisten antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan keyakinan diri saya.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka niat mengunjungi dapat disimpulkan sebagai suatu respon dari suatu individu atau masyarakat yang mewakili suatu kesiapan untuk melakukan suatu perilaku yang berasal dari motivasi individu, semakin kuat niat suatu individu maka semakin mungkin perilaku tersebut dilakukan, dalam hal ini yaitu niat mengunjungi PL.

Sedangkan, dimensi niat mengunjungi PL dalam penelitian ini yaitu *Intentions are volitional* (Niat adalah kehendak) dengan indikator kehendak seseorang dan dimensi kedua *intention are also reason – centred* (Dimensi yang berpusat pada alasan seseorang) dengan indikator pertama kestabilan diri, indikator kedua konsistensi diri, dan indikator ketiga alasan yang masuk akal.

2. Motivasi

Berikut ini akan disajikan beberapa pendapat tentang Motivasi. Edwin B. Flippo yang dikutip oleh Vilas S. Bagad mendefinisikan “*Motivation as a process of attempting to influence other to do your will through possibility of gain or reward*”¹⁹. (Motivasi sebagai proses berusaha mempengaruhi lain untuk melakukan kehendak Anda melalui kemungkinan mendapat keuntungan atau reward).

¹⁹ Vilas S. Bagad, *Industrial Management* (Pune: Technical Publications Pune, 2008), p.10

Selain itu, Abraham Maslow yang dikutip oleh Muljadi A.J menyebutkan bahwa “motivasi adalah dorongan untuk memenuhi kebutuhan yang kuat sesuai waktu, keadaan dan pengalaman yang bersangkutan dengan mengikuti suatu hierarki”²⁰.

Dari dua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan hasil interaksi individu yang menjadi dorongan melakukan sesuatu untuk mencapai kebutuhan.

Menurut Chaplin yang dikutip oleh Mowforth dan Munt mendefinisikan motivasi “*as a concept which account for factors within to organism which arouse, maintain, and channel behaviour toward a goal*”²¹. (sebagai konsep yang memperhitungkan faktor-faktor dalam suatu individu yang menggugah, memelihara, dan saluran berperilaku menuju suatu tujuan). Pendapat lain dikemukakan oleh Vroom yang dikutip oleh Vilas S. Bagad, ia berpendapat bahwa “*Motivation is the process of initiating and directing behavior*”²². (Motivasi adalah proses memulai dan mengarahkan perilaku).

Berdasarkan definisi yang disampaikan oleh Chaplin dan Vroom, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan batin seseorang yang mendorong bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu untuk mencapai kepuasan sebagai suatu kebutuhan yang dirasakan.

²⁰ Muljadi A. J, Kepariwisata dan Perjalanan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), p. 5-6

²¹ Martin Mowforth and Ian Munt, *Tourism and Sustainability* (New York: Routledge, 2016), p.5

²² Vilas S. Bagad, *loc. cit.*

Pernyataan lain dikemukakan oleh Stephen P. Robbins yang menyatakan “motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya”²³. Selain itu, menurut William Scott yang dikutip oleh Vilas S. Bagad mendefinisikan motivasi “*it means a process of stimulating people to action to accomplish desired goals*”²⁴. (itu berarti proses merangsang orang untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkan).

Berdasarkan dari dua penjelasan diatas, motivasi merupakan suatu tenaga penggerak suatu individu untuk mencapai tujuan dan kebutuhannya.

Maka sesuai dengan masing-masing definisi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berperilaku, sehingga motivasi tersebut menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Menurut Dann dalam buku *Community Development Through Tourism* menyatakan bahwa terdapat 2 dimensi motivasi yaitu *Push and Pull Factors* Berikut penjelasan dari kedua dimensi tersebut:

Push factor is socio-psychological motives that drive a person to take a holiday, such as the need for a break due to high levels of stress or to escape routine. These are the factors that motivate us to consider taking a holiday. A range of basic push motivations as being a reaction to anomie (a feeling of social alienation) or ego-enhancement (providing psychological boost supported by desire for fantasy). Pull factor is the actual decision-making process of

²³ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), p. 222

²⁴ Vilas S. Bagad, *loc. cit.*

where to go, which tended to reside with the promotional activities of the tourism industry and destination, Pull motivations consisted of the appealing attributes of a destination that the individual is seeking, such as the weather, beaches, cleanliness, recreation facilities, cultural attractions, natural scenery or even shopping²⁵.

Faktor pendorong adalah motif sosio-psikologis yang mendorong seseorang untuk berlibur, seperti kebutuhan untuk istirahat karena tingkat stres yang tinggi atau untuk lepas dari rutinitas sehari-hari. Faktor ini yang memotivasi kita untuk mengambil liburan. Berbagai dorongan motivasi dasar seperti reaksi terhadap anomie (perasaan mengasingkan diri dari lingkungan sosial) atau tingkat emosi (memberikan dorongan psikologis didukung oleh keinginan untuk berfantasi). Faktor penarik adalah proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan tempat yang akan dikunjungi. Hal ini lebih mengarah pada kegiatan promosi dan industri pariwisata dari tempat tujuan tersebut. Motivasi penarik terdiri dari hal-hal menarik yang dicari oleh wisatawan, seperti cuaca, pantai, kebersihan, fasilitas rekreasi, atraksi budaya, pemandangan alam atau bahkan suasana berbelanja.

Maka sesuai dengan masing-masing definisi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berperilaku, sehingga motivasi

²⁵ Dann. *Anomie, Ego-Enhancement and Tourism*, pp. 184-94; Sue Beeton. *Community Development through Tourism* (Collingwood, Australia: Landlinks Press, 2006), p. 36

tersebut menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Motivasi dapat diukur dengan dua dimensi utama yaitu *Push factor* dengan indikator faktor internal dalam diri dan dimensi kedua dari motivasi adalah *Pull Factor* dengan indikator dengan indikator pertama lingkungan dan atraksi budaya, dan indikator kedua panorama alam dan suasana berbelanja.

3. Norma Subjektif

Berikut ini akan disajikan beberapa pendapat tentang norma subjektif.

Fishbein dan Ajzen berpendapat bahwa:

*Subjective norm referred to a specific behavioral prescription or proscription attributed to generalized social agent. It was a person's perception that important others prescribe, desire, or expect the performance or nonperformance of a specific behavior*²⁶.

Norma subjektif merupakan saran dari perilaku tertentu atau larangan yang dikaitkan dengan agen sosial yang umum. Itu merupakan persepsi seseorang bahwa saran dari orang penting, keinginan, atau mengharapkan kinerja atau tidak dari perilaku tertentu.

Menurut Ajzen yang dikutip oleh Jeffrey A. Miles "*Subjective norm refer to the perceived social pressure from other individuals to perform or not perform the behavior*"²⁷. (norma subyektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan dari orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku).

²⁶ Martin Fishbein and Icek Ajzen, op. Cit, p. 131

²⁷ Jeffrey A. Miles, *loc. cit.*

Dari dua pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa norma subjektif merupakan keyakinan individu mengenai harapan orang-orang disekitarnya yang berpengaruh, baik perorangan maupun kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu.

Gbadamosi mengemukakan bahwa “*subjective norms are defined as what other people who are important to an individual believe that the individual should do or not perform the normative belief about a particular behavior*”²⁸. (norma subjektif didefinisikan sebagai apa yang orang lain anggap penting oleh seorang individu untuk percaya bahwa individu harus melakukan atau keyakinan normatif tentang perilaku tertentu) Penjelasan lain dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein yang dikutip Yook dan Sayre mengemukakan bahwa “*the subjective norm is a multiplicative combination of an individual’s normative beliefs and his or her motivation to comply with these beliefs*”²⁹. (norma subjektif adalah kombinasi perkalian dari keyakinan normatif individu dan motivasinya untuk mematuhi keyakinan ini)

Dari dua penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa norma subjektif adalah suatu kombinasi dari keyakinan suatu individu dan tekanan dari orang penting disekitarnya yang memungkinkan individu tersebut melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

Fishbein dan Ajzen yang dikutip Ipsita C.Patranabis mendefinisikan “*subjective norm deals with the impact of social environment or social*

²⁸ Ayantunji Gbamosi et al., *Principles of Marketing a Value-Based Approach* (London: Palgrave Macmillan, 2013), p. 96

²⁹ Eunkyong L. Yook dan Wendy Atkins-sayre, *Communication Center an Oral Communication Programs in Higher Education* (United Kingdom: Lexington Books, 2012), p. 149

pressure on the individuals and creates impact on behavioral intention”³⁰. (norma subjektif berkaitan dengan dampak lingkungan sosial atau tekanan sosial pada individu, dan menciptakan dampak pada niat perilaku). Penjelasan lain dikemukakan oleh Ajzen yang dikutip oleh Gianluido Guido bahwa “*subjective norm refer to the pressure exerted on the individual by other persons considered important, who may approve or disapprove the individual’s decision to perform that particular behavior*”³¹. (norma subjektif merujuk pada tekanan yang diberikan pada individu dengan orang lain yang dianggap penting, yang dapat menyetujui atau menolak keputusan individu untuk melakukan perilaku tertentu)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa norma subjektif merupakan suatu keyakinan individu terhadap orang yang dianggap penting disekitarnya, yang dapat menyetujui atau tidak suatu tekanan sosial yang diberikan.

Dari beberapa definisi yang sudah jelaskan sebelumnya maka norma subjektif dapat disimpulkan sebagai suatu tekanan sosial dan keyakinan individu mengenai harapan orang-orang disekitarnya yang berpengaruh yang memungkinkan individu tersebut melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

Menurut Spark menjabarkan bahwa “*Subjective norms are connected to individuals perceptions that important others think they should or should not perform the behaviour in question, and their motivation to comply with such*

³⁰ Ipsita C. Patranabis, *Globysn Mangement Conference 2014* (New Delhi: Allied Publisher, 2014), p. 106

³¹ Gianluigi Guido, *loc. cit.*

wishes”³² (Norma subyektif berhubungan dengan persepsi individu yang dianggap penting bagi orang lain yang mempengaruhi pola pikir seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu dan motivasinya untuk memenuhi keinginan tersebut).

Dari beberapa definisi yang sudah jelaskan sebelumnya maka norma subjektif dapat disimpulkan sebagai suatu tekanan sosial dan keyakinan individu mengenai harapan orang-orang disekitarnya yang berpengaruh yang memungkinkan individu tersebut melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

Norma subyektif mempunyai indikator yaitu pendapat orang terdekat. Dengan sub indikator pertama adalah pendapat orang tua, sub indikator kedua adalah pendapat saudara, sub indikator ketiga adalah pendapat sahabat, sub indikator keempat adalah pendapat teman main.

4. Citra Destinasi

Berikut ini akan disajikan beberapa pendapat tentang citra destinasi, Crompton yang dikutip Hung dan Li mengemukakan bahwa “*destination image is defined as tourist’s impressions of a particular destination*”³³. (citra destinasi didefinisikan sebagai bayangan turis dari tujuan tertentu). Sedangkan menurut Reynolds yang dikutip Rai mengemukakan bahwa “citra desninasi merupakan sebuah konstruksi mental yang terbangun pada seorang

³² Clare Weeden. *Responsible and Ethical Tourist Behaviour* (New york: Routledge, 2013), p. 26.

³³ Kang Hung and Xiang (Robert) Li, *Chinese Consumer in a New Era* (New York: Taylor & Francis, 2015), p. 76

konsumen sebagai sebuah kesan dalam diri seseorang yang muncul sebagai sebuah proses kreasi”³⁴.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa citra destinasi adalah persepsi seorang individu terhadap destinasi wisata yang menjadi faktor motivasi atau pendorong untuk melakukan wisata.

Menurut Kotler yang dikutip Rai mendefinisikan citra destinasi sebagai “keyakinan, ide, kesan seseorang tentang sebuah tempat”³⁵. Penjelasan lain disampaikan oleh Sirgy dan Su yang dikutip Hung dan Li “*destination image is tourist’s positive evaluation of a destination. A high destination image indicates that tourist’s perceive the positive attributes of the destination*”³⁶. (citra destinasi adalah evaluasi positif turis dari sebuah destinasi. Sebuah citra destinasi yang tinggi menunjukkan bahwa turis menganggap atribut positif dari destinasi tersebut).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa citra destinasi adalah perasaan percaya yang dimiliki seseorang dari hasil penilaian rasional dan penilaian emosional terhadap destinasi wisata.

Lawson and Bond-Bovy dalam Rai mengemukakan bahwa citra destinasi adalah “sebuah ekspresi tentang sebuah pengetahuan, keyakinan diri, prasangka, khayalan, dan fikiran emosional seorang individu tentang objek

³⁴ I Gusti Bagus Rai, Pengantar Industri Pariwisata (Yogyakarta: Dae Publisher, 2016), p. 169

³⁵ *Ibid.*, p. 170

³⁶ Kang Hung and Xiang (Robert) Li, *op. cit.*, p. 77

atau tempat tertentu”³⁷. Namun menurut Fakeye dan Crompton yang dikutip Hung dan Li “destination image represent the image of a destination in the mind of the tourist”³⁸. (citra destinasi mewakili citra dari destinasi didalam pikiran turis).

Berdasarkan dari dua pendapat ahli di atas, citra destinasi merupakan gambaran yang mewakili citra suatu tempat bersumber dari sebuah ekspresi seorang individu tentang objek atau tempat.

Dari beberapa definisi yang sudah jelaskan sebelumnya maka citra destinasi dapat disimpulkan sebagai persepsi seorang individu yang bersumber dari suatu ekspresi tentang prasangka, khayalan, dan fikiran emosional merujuk pada suatu tempat atau objek tertentu.

Menurut Beerli & Martin yang dikutip I Gusti Bagus mengemukakan beberapa indikator dari citra destinasi, terdapat sembilan indikator yang mempengaruhi citra destinasi wisata, yaitu :

1. *Natural resources* (Sumber daya alamiah) adalah citra destinasi yang berasal dari alam yang dimanifestasikan dalam bentuk iklim seperti suhu dan kelembaban udara, pantai seperti pasir, air laut & ombak, serta alam pedesaan seperti flora, fauna, taman, danau & gunung.
2. *Natural environment* (Lingkungan alamiah) adalah citra destinasi yang berasal dari lingkungan alam yang dimanifestasikan dalam bentuk pemandangan alam, daya tarik, kebersihan, polusi, kemacetan dan kebisingan.
3. *Culture, history & art* (Budaya, sejarah & seni) adalah citra destinasi yang dipengaruhi oleh budaya, sejarah dan seni

³⁷ I Gusti Bagus Rai, *op. cit.*, p. 169

³⁸ Kang Hung and Xiang (Robert) Li, *op. cit.*, p. 76

- yang dimanifestasikan dalam bentuk festival, kerajinan, agama, adat istiadat dan bangunan bersejarah.
4. *Tourist infrastructure* (Infrastruktur pariwisata) adalah citra destinasi yang dilihat dari infrastruktur pariwisatanya dan dimanifestasikan dalam bentuk hotel, restoran, pusat hiburan & rekreasi.
 5. *Atmosphere of the place* (Suasana destinasi) adalah suasana yang dapat dirasakan ketika berada di destinasi tersebut yang dimanifestasikan dalam bentuk kenyamanan, kesejukan, kehangatan dan reputasi destinasi.
 6. *Tourist leisure and recreation* adalah kesempatan bagi wisatawan untuk bersenang-senang dan berekreasi yang dimanifestasikan dalam bentuk kesempatan untuk melakukan aktifitas wisata seperti memancing, berburu, berselancar, hiburan malam
 7. *General infrastructure* (Fasilitas Umum) adalah fasilitas yang dapat dirasakan oleh semua orang ketika berada di destinasi tersebut yang dapat dimanifestasikan dalam bentuk jalan raya, bandara, transportasi umum, rumah sakit, drainase dan fasilitas komunikasi
 8. *Social environment* (Lingkungan sosial) adalah lingkungan sosial yang dapat dimanifestasikan dalam bentuk kualitas hidup, kemiskinan, bahasa & keramahmatan penduduk.
 9. *Political & economic factors* (faktor ekonomi & politik) adalah faktor yang mempengaruhi citra destinasi dalam bentuk keamanan, terorisme & harga-harga.

Dari beberapa definisi yang sudah jelaskan sebelumnya maka citra destinasi dapat disimpulkan sebagai persepsi seorang individu yang bersumber dari suatu ekspresi tentang prasangka, khayalan, dan fikiran emosional merujuk pada suatu tempat atau objek tertentu.

Citra destinasi memiliki sembilan indikator, yaitu sumber daya alam, lingkungan alam, budaya sejarah dan seni, infrastruktur wisata, suasana destinasi, tempat rekreasi, fasilitas umum, lingkungan sosial, politik dan ekonomi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa rujukan yang dapat dijadikan bahan masukan. Peneliti mengambil kajian-kajian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan motivasi, norma subjektif dan citra destinasi dalam mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah. Adapun kajian-kajian tersebut, antara lain:

- 1. Constanza Bianchi, Sandra Milberg, Andres Cúneo (2017) yang berjudul “Understanding travelers intentions to visit a short versus long-haul emerging vacation destination: The case of Chile” Journal of Tourism Management 59 (2017) 312-324. ISSN: 0261-5177**

Jurnal ini ditulis oleh Constanza Bianchi, Sandra Milberg, Andres Cúneo Yang diterima pada 28 September 2015 dan disetujui pada tanggal 19 August 2016. Dalam jurnal ini yang menjadi objek tempatnya yaitu Chili. penelitian ini menyelidiki niat potensi wisatawan dari dua jarak pendek (Peru dan Brazil) dan dua jarak jauh (Spanyol dan Jerman) untuk mengunjungi Chile sebagai tujuan wisata. Para penulis mengembangkan model konseptual yang memperluas pada teori direncanakan perilaku (TPB). Data dikumpulkan dengan menerapkan kuesioner online untuk responden di empat negara. hipotesis yang diuji dengan teknik pemodelan persamaan struktural (SEM).

Jumlah undangan yang dikirim di setiap negara berdasarkan tingkat respons negara tersebut. Setelah 200 kuesioner diterima dan diperiksa

menjadi lengkap. Secara total, 800 survei lengkap yang diterima oleh IPSOS (200 dari masing-masing negara tanpa data yang hilang), yang digunakan untuk analisis data. Jurnal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara norma subjektif dan Perceived behavioral control dengan niat wisatawan mengunjungi Chile untuk liburan.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul motivasi, norma subjektif dan citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Lombok yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X1, norma subyektif yang diberi simbol X2, dan citra destinasi yang diberi simbol X3 sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan *Cronbach Alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji asumsi klasik menggunakan Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedatisitas. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, norma subyektif

dan citra destinasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok.

2. Carol Y. Lu, Wan-Ju Yeh & Brendan T. Chen (2016) yang berjudul “The Study of International Students’ Behavior Intention for Leisure Participation: Using Perceived Risk as a Moderator” Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism. ISSN: 1528-008X (Print) 1528-0098 (Online)

Jurnal ini disusun oleh Carol Y. Lu, Wan-Ju Yeh & Brendan T. Chen tahun 2016. Dalam jurnal ini yang menjadi objek tempatnya yaitu Kota Taiwan. Total 243 peserta diambil dari kalangan mahasiswa internasional yang terdaftar di universitas di Taiwan Utara.

Penelitian menggunakan teknik analisis data skala likert. kuesioner terdiri dari lima bagian: pertama pertanyaan terlibat tentang pengalaman wisata rekreasi; kedua evaluasi risiko yang dirasakan; ketiga evaluasi keyakinan berperilaku dan evaluasi hasil; keempat evaluasi untuk terlibat dalam perjalanan rekreasi; dan kelima mencari informasi demografis. Studi ini menemukan bahwa ada hubungan yang kuat antara sikap, norma subjektif, dan dirasakan kontrol perilaku dan niat untuk melakukan perjalanan untuk liburan.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul motivasi, norma subjektif dan citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Lombok yang diberi simbol Y, variabel

bebas adalah motivasi yang diberi simbol X1, norma subyektif yang diberi simbol X2, dan citra destinasi yang diberi simbol X3 sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan *Cronbach Alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji asumsi klasik menggunakan Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, norma subyektif dan citra destinasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok.

3. Jean Michel Chapuis Charlène Le Falher Marianne Gonzalez (2015) yang berjudul “Destination image, perceived risk and intention to visit” Research Gate ISSN: 10.13140

Jurnal ini disusun oleh Jean Michel Chapuis Charlène Le Falher Marianne Gonzalez yang diterima pada 1 Juni 2015 dan diterbitkan pada tanggal 17 Juni 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel

dan hipotesis tentang citra destinasi, resiko yang dirasakan, dan niat mengunjungi.

Data dikumpulkan dari survei online menggunakan metode *convenience sampling*. Pada bulan Juni 2014 telah mengumpulkan data tentang Kolombia sebagai tujuan berwisata. 310 kuesioner sepenuhnya selesai diperoleh sampel terutama terdiri oleh orang-orang muda (hampir 70% antara usia 18 dan 30) memegang gelar sarjana. Mereka wisatawan berpengalaman (rata-rata 6 perjalanan internasional dalam 5 tahun terakhir). Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa citra destinasi dan resiko yang di rasakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap niat untuk mengunjungi Kolombia.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul motivasi, norma subjektif dan citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Lombok yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X1, norma subyektif yang diberi simbol X2, dan citra destinasi yang diberi simbol X3 sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner

menggunakan *Cronbach Alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji asumsi klasik menggunakan Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, norma subyektif dan citra destinasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok.

4. Wei-Jue Huang, Chun-Chu Chen, Yueh-Hsiu Lin (2013) yang berjudul “Cultural proximity and intention to visit: Destination image of Taiwan as perceived by Mainland Chinese visitors” Journal of Destination Marketing & Management 2 (2013) 176 – 184. ISSN: 2212-571X

Jurnal ini disusun oleh Wei-Jue Huang, Chun-Chu Chen, Yueh-Hsiu Lin yang diterbitkan pada tanggal 20 Juli 2013. Untuk menguji citra destinasi Taiwan seperti yang dirasakan oleh Wisatawan Daratan Cina dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi niat mereka untuk mengunjungi Taiwan, konsep citra destinasi diukur dengan 31 item, tujuh poin skala Likert (dari 1 evaluasi negatif untuk 7 evaluasi positif).

Total 243 peserta diambil dari kalangan mahasiswa internasional yang terdaftar di universitas di Taiwan Utara. Pada penelitian ini citra destinasi adalah prediktor terbaik dalam niat mengunjungi Taiwan pada wisatawan China.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul motivasi, norma subjektif dan citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Lombok yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X1, norma subyektif yang diberi simbol X2, dan citra destinasi yang diberi simbol X3 sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan *Cronbach Alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji asumsi klasik menggunakan Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedatisitas. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, norma subyektif dan citra destinasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok.

5. Haesung Whang, Sunghwa Yong, and Eunju Ko (2015) yang berjudul “Pop culture, destination images, and visit intentions: Theory and research on travel motivations of Chinese and Russian tourists” *Journal of Business Research*, 69(2), 631-641. ISSN: 0148-2963

Jurnal ini ditulis oleh Haesung Whang, Sunghwa Yong, dan Eunju Ko yang telah disetujui pada tanggal 1 April 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh keterlibatan budaya pop dalam pembentukan dan persepsi citra destinasi dan niat mengunjungi pada wisatawan Cina dan Rusia. Kuesioner diujicobakan oleh peneliti pada 30 *fashion marketing* sebelum didistribusikan. Dari 265 sampel yang dikumpulkan, tiga dikembalikan tidak lengkap. Tambahan tujuh sampel tersingkir dari analisis lebih lanjut, sebagai jawaban yang tidak dapat digunakan. Secara total, ada 255 sampel dengan 128 dari Cina dan 127 sampel dari Rusia masing-masing dikumpulkan untuk analisis final. Hasil dari penelitian ini adalah destinasi image mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul motivasi, norma subjektif dan citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Lombok yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X1, norma subyektif yang diberi simbol X2, dan citra destinasi yang diberi simbol X3 sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan *Cronbach Alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji asumsi klasik menggunakan Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, norma subyektif dan citra destinasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok.

6. Mimi Li and Liping A. Cai (2012) yang berjudul “The Effect of Personal Values on Travel Motivation an Behavioral Intention” Journal of Travel Research 51(4) 473 –487. ISSN: 10-1177

Jurnal ini ditulis oleh Mimi Li and Liping A. Cai pada 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai-nilai budaya pada motivasi perjalanan dan niat perilaku. Analisis data survei dari wisatawan China mengungkapkan bahwa kedua nilai internal dan eksternal mengerahkan efek positif secara signifikan pada motivasi wisata.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei diberikan ke wisatawan Cina yang bepergian ke luar negeri untuk kesenangan dan mendapatkan tujuan mereka. Salinan kuesioner yang disebarakan selama penerbangan pulang antara Maret dan Mei 2007. Kuisisioner didistribusikan ke wisatawan dan dikumpulkan oleh pemandu wisata. Sebanyak 996 survei selesai digunakan untuk penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah niat perilaku dipengaruhi hanya oleh nilai-nilai internal. Dan motivasi perjalanan, langsung mempengaruhi niat perilaku.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul motivasi, norma subjektif dan citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Lombok yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X1, norma subyektif yang diberi simbol X2, dan citra destinasi yang diberi simbol X3 sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan *Cronbach Alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis

menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji asumsi klasik menggunakan Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, norma subyektif dan citra destinasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok.

7. Usep Suhud (2014) yang berjudul “A study to examine the role of environmental motivation and sensation seeking personality to predict behavioral intention in volunteer tourism” *International Journal of Research Studies in Education*, ISSN: 2243-7703, Online ISSN: 2243-7711

Jurnal ini membahas tentang keterkaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku untuk berwisata. Terdapat berbagai macam tujuan yang menjadi dasar dari penelitian kali ini antara lain: untuk memahami peran motivasi lingkungan dan mencari sensasi kepribadian dalam memprediksi niat untuk terlibat, menguji apakah teori tindakan dapat diperpanjang dengan menambahkan 2 variabel baru yaitu motivasi lingkungan dan mencari sensasi kepribadian, dan tujuan terakhir adalah untuk memahami perbedaan periode waktu dalam kurun waktu tertentu.

Turis volunter adalah kegiatan berwisata yang menggunakan modal sendiri, dari transportasi, akomodasi dan makan atau bahkan memberikan kontribusi-kontribusi tertentu. Penulis beranggapan bahwa adanya tumpang tindih antara turis volunter dan kegiatan ekowisata. Dengan mengadaptasi teori tindakan dan menambahkan 2 variabel baru yakni mencari sensasi

kepribadian dan motivasi lingkungan sekitar, maka faktor-faktor inilah yang menjadi dasar penelitian ini.

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan sistem web yakni menggunakan survei online, secara total terdapat 551 responden yang berpartisipasi dalam survei kuesioner online, 275 responden pria dan 276 responden wanita. Setelah melakukan pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan adalah *Confirmatory factor analysis* (CFA) dan *Exploratory factor analysis* (EFA).

Norma subyektif dan motivasi karena hanya terdiri dari 3 indikator untuk masing-masing maka untuk menganalisisnya menggunakan EFA, sedangkan variabel sikap dan sensasi personal menggunakan CFA karena terdiri dari 5 faktor untuk setiap variabelnya. Setelah melakukan penghitungan dan analisis data maka dapat disimpulkan jika niat perilaku disebabkan oleh beberapa faktor yakni motivasi lingkungan sekitar, sensasi kepribadian, sikap dan norma subyektif.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul motivasi, norma subyektif dan citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai destinasi syariah. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Lombok yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X1, norma subyektif yang diberi simbol X2, dan citra destinasi yang diberi simbol X3 sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan *Cronbach Alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji asumsi klasik menggunakan Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, norma subyektif dan citra destinasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok.

Tabel II.1
Matriks Variabel

Variabel Jurnal	Niat	Motivasi	Norma Subjektif	Citra Destinasi
Constanza Bianchi <i>et al.</i> , (2017)	✓		✓	
Carol Y. Lu <i>et al.</i> , (2016)	✓		✓	
Jean Michel Chapuis <i>et al.</i> , (2015)	✓			✓
Wei-Jue Huang <i>et al.</i> ,	✓			✓

(2013)				
Haesung Whang <i>et al.</i> , (2015)	✓	✓		✓
Mimi Li and Liping A. Cai (2012)	✓	✓		
Usep Suhud (2014)	✓	✓	✓	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

C. Kerangka Teoretik

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok. Dalam penelitian ini, faktor yang dijadikan variabel penelitian diantaranya motivasi, norma subjektif, dan citra destinasi. Hubungan ketiga variabel ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Motivasi dengan Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berikut ini akan disajikan beberapa pendapat tentang motivasi, menurut Aslam “*behavior intention is derived from tourist motivation and satisfaction with the destination*”³⁹. (niat perilaku berasal dari motivasi wisatawan dan kepuasan dengan tempat tujuan). Didukung dengan adanya penjelasan dari Crompton dan McKay yang dikutip Robinsin *et al* bahwa “*motivation controls behaviour and is usually regarded as having two aspects: it energizes behaviour and directs it towards a goal. a motive is an internal factor that arouses, directs, and integrates a person's*

³⁹ Mohamed Aslam et al., *Sustainable Tourism in The Global South: Communities, Environments, and Managements* (UK, Cambridge Publishing, 2016), p. 273

behaviour”⁴⁰. (motivasi mengontrol perilaku dan biasanya dianggap memiliki dua aspek: itu memberikan energi perilaku dan mengarahkan ke arah tujuan. Sebuah motif merupakan faktor internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mengintegrasikan perilaku seseorang).

2. Norma Subjektif dengan Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Ajzen yang dikutip Jarvinen dan Room mengemukakan hubungan antara norma subjektif dengan niat mengunjungi atau *behavioral intention* adalah sebagai berikut: “*Intention in turn, is predicted by people’s attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control*”⁴¹. (Niat pada gilirannya, diprediksi oleh sikap masyarakat, norma subjektif, dan dirasakan kontrol perilaku).

Didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Cheng, Lam & Hsu yang dikutip Constanza Bianchi *et al* tentang hubungan norma subyektif dengan niat mengunjungi adalah sebagai berikut:

*The role of subjective norms as a driver of behavioral intentions is well recognized in the marketing and tourism literature. In travel and tourism context, research shows that vacation choices are influenced by travelers beliefs about whether referents will approve the behavior*⁴².

Peran norma subjektif sebagai poros penggerak dari niat perilaku ini juga diakui dalam industri pemasaran dan pariwisata. Dalam konteks perjalanan dan pariwisata, penelitian menunjukkan bahwa pilihan berlibur

⁴⁰ Peter Robinson *et al.*, *Research Themes for Tourism* (UK: MPG Book Group, 2011), p. 133

⁴¹ Jarvinen dan Robbin Room, *Youth Drinking Culture* (USA, Ashgate Publishing, 2017), p. 146

⁴² *Ibid.*

dipengaruhi oleh keyakinan wisatawan tentang apakah kelompok referen akan menyetujui perilaku.

Pernyataan yang mendukung juga disampaikan Chen dan Lu dalam Lu *et al* tentang hubungan norma subyektif dengan niat mengunjungi adalah sebagai berikut:

If international students take part in leisure travel due to external encouragement, it is not really because they are interested in travelling, but due to strong subjective norms. if students react strongly to a positive subjective norm in favor of leisure travel, their intention to travel for recreation will be higher⁴³.

Jika siswa internasional mengambil bagian dalam liburan akibat dorongan eksternal, itu tidak benar-benar karena mereka tertarik pada perjalanan, namun karena norma-norma subjektif yang kuat. jika siswa bereaksi keras dengan norma subjektif yang positif dalam mendukung perjalanan liburan, niat mereka untuk melakukan perjalanan untuk rekreasi akan lebih tinggi.

Dari ketiga teori yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa norma subjektif dan niat mengunjungi memiliki hubungan yang erat karena tekanan eksternal dari orang yang dianggap penting memiliki peran yang cukup kuat untuk mempengaruhi niat seseorang untuk berlibur walaupun sebenarnya seorang individu tidak tertarik melakukan perjalanan untuk rekreasi, singkatnya semakin tinggi

⁴³ Carol Y. Lu. *et al*. "The Study of International Students' Behavior Intention for Leisure Participation: Using Perceived Risk as a Moderator." *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism* 17, no. 2 (2016), p. 227

norma subjektif yang mendukung suatu perilaku tersebut kuat, semakin tinggi perilaku tersebut dilakukan.

3. Citra Destinasi dengan Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Menurut Saufi *et al* mengemukakan bahwa “*Destination images can influence a tourist to decide future intention to visit and their recommendation to others on place to visit*”⁴⁴ (citra destinasi dapat mempengaruhi wisatawan untuk memutuskan niat untuk mengunjungi di masa yang akan datang dan mereka akan merekomendasikan kepada orang lain tempat untuk dikunjungi tersebut).

Woodside dan Lysonski yang dikutip Haesung Wang *et al* mengemukakan hubungan antara citra destinasi dengan niat mengunjungi atau *behavioral intention* adalah sebagai berikut: “*Destination image directly relates to the intention to travel. Therefore, destinations with more favored images are more likely to be included in the decision making process*”⁴⁵. (Citra destinasi secara langsung berhubungan dengan niat untuk melakukan perjalanan. Oleh karena itu, destinasi dengan citra yang baik lebih mungkin untuk dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan.)

Didukung adanya penjelasan dari Quintal *et al* yang dikutip Jean M. Chapuis *et al* bahwa “*People preferences for destinations depend in*

⁴⁴ Saufi et al., *Balancing Development and Sustainability in Tourism Destinations* (Singapore, Springer Nature, 2017), p. 282

⁴⁵ Haesung Whang *et al*. “Pop Culture, Destination Images, and Visit Intentions: Theory and Research on Travel Motivation of Chinese and Russian Tourists.” *Journal of Business Research* (2015), p. 3

*good part on destination image. As attitudes toward visiting a destination become more positive, a person's intentions to visit increase*⁴⁶. (Pilihan orang untuk sebuah destinasi tergantung pada citra baik dari destinasi tersebut. misalnya sikap terhadap mengunjungi sebuah destinasi menjadi lebih positif, niat seseorang untuk mengunjungi mengalami peningkatan).

Dari kedua teori yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa citra destinasi dan niat mengunjungi memiliki hubungan yang erat karena jika citra destinasi yang positif tinggi, maka niat mengunjungi destinasi tersebut juga tinggi.

Tabel II.2

Referensi Jurnal

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Arah (+/-)	Sumber
Motivasi	Niat Mengunjungi	+	Mohamed Aslam <i>et al</i> (2016)
			Peter Robinson <i>et al</i> (2011)
Norma Subjektif	Niat Mengunjungi	+	Constanza Bianchi <i>et al</i> (2017)
			Carol Y. Lu. <i>et al</i> (2016)
Citra Destinasi	Niat Mengunjungi	+	Haesung Whang <i>et al</i> (2015)
			Jean M. Chapuis <i>et al</i> (2015)

⁴⁶ Jean M. Chapuis *et al*. "Destination Image, Perceived Risk and Intention to Visit." *ResearchGate* (2015), p.8

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretik di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Motivasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi pulau Lombok sebagai destinasi syariah
- H2 : Norma Subjektif akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi pulau Lombok sebagai destinasi syariah
- H3 : Citra Destinasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi pulau Lombok sebagai destinasi syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang:

1. Pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap niat mengunjungi pulau Lombok sebagai destinasi syariah
2. Pengaruh positif dan signifikan norma subjektif terhadap niat mengunjungi pulau Lombok sebagai destinasi syariah
3. Pengaruh positif dan signifikan citra destinasi terhadap niat mengunjungi pulau Lombok sebagai destinasi syariah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta dengan responden karyawan yang bekerja di sekitar daerah tersebut. Peneliti memilih karyawan yang bekerja di wilayah perkantoran Sudirman Central Business District (SCBD) karena selain letaknya strategis, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh motivasi, norma subjektif, dan citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok pada responden usia kerja yang memiliki rasionalitas yang baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan oleh peneliti mulai pada bulan Januari-Juni 2017. Peneliti mengadakan penelitian pada bulan tersebut karena waktu normal jam kerja perkantoran yang aktif sehingga dapat mudah mendapatkan sumber data hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

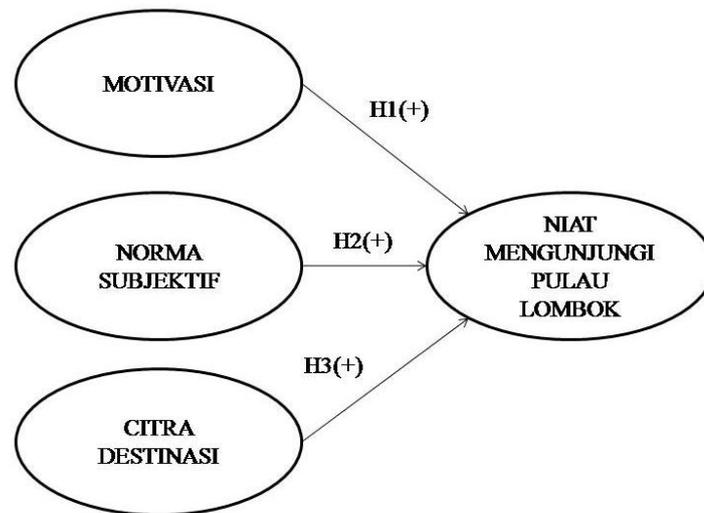
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa :

Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁴⁷

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Motivasi), X_2 (Norma Subjektif) dan X_3 (Citra Destinasi) terhadap variabel Y (Niat Mengunjungi Pulau Lombok) secara parsial. Adapun konstelasi hubungan antar variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 7



Gambar III. 1 - Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti 2017

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta.

⁴⁸ *Ibid*, p. 90.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁹.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *convenience sampling technique*. Menurut Sanusi, *convenience sampling* adalah “Cara Pemilihan sampel berdasarkan kemudahan.”⁵⁰ Alasan penggunaan *convenience sampling* karena sampel yang diteliti tidak ada kriteria khusus. Batasan dalam metode *convenience sampling* ini adalah karyawan yang bekerja di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta. Dengan jumlah sampel sebanyak 240 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Motivasi (X1), Norma Subjektif (X2), dan citra destinasi (X3) dengan niat mengunjungi Pulau Lombok (Y). Adapun instrumen untuk mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Niat Mengunjungi Pulau Lombok (PL)

a. Definisi Konseptual

Niat mengunjungi dapat disimpulkan sebagai suatu respon dari suatu individu atau masyarakat yang mewakili suatu kesiapan untuk melakukan suatu perilaku yang berasal dari motivasi individu, semakin

⁴⁹ *Ibid.*, p. 91.

⁵⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), p. 94

kuat niat suatu individu maka semakin mungkin perilaku tersebut dilakukan, dalam hal ini yaitu niat mengunjungi PL.

b. Definisi Operasional

Dimensi niat mengunjungi PL dalam penelitian ini yaitu *Intentions are volitional* (Niat adalah kehendak) dengan indikator kehendak seseorang dan dimensi kedua *intention are also reason – centred* (Dimensi yang berpusat pada alasan seseorang) dengan indikator pertama kestabilan diri, indikator kedua konsistensi diri, dan indikator ketiga alasan yang masuk akal.

c. Kisi-kisi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Lombok (PL)

Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi PL yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel niat mengunjungi PL.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi PL dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen niat mengunjungi PL. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala *likert*, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final			
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)		
<i>Intentions are volitional</i>	Kehendak seseorang	1		3	1		1			
		2			2		2			
		3			4		4			
		4			5		5			
		5			6		6			
		6			12		12			
		12			13		13			
		13			14		14			
		14			19		19			
<i>intention are also reason – centred</i>	Kestabilan diri	8		20	8		8			
		9			9		9			
		10			10		10			
		11			11		11			
		18			18		18			
		20			23		23			
	23									
	Konsistensi diri	17		25	17		17			
		22			22		22			
		24			24		24			
		25			26		26			
		26								
	Alasan yang masuk akal	7		27	7		7			
		15			15		15			
		16			16		16			
21			21			21				
27										

Sumber: Diolah oleh peneliti 2017

d. Validasi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Lombok (PL)

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh

butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat mengunjungi PL sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut akan diuji coba kepada 50 responden karyawan yang bekerja di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta. *Factor analysis* dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS) versi 16.

Menurut Nasution dan Usman “Faktor analisis merupakan sebuah teknik *multivariate* yang dapat menunjukkan dimensi dari konsep yang merupakan definisi operasional dan mengindikasikan variabel mana yang lebih tepat untuk setiap dimensi”⁵¹.

Validitas akan tercapai apabila indikator-indikator dari sebuah variabel tertentu mengelompok pada satu komponen dengan nilai *factor loading* lebih dari 0,40. Menurut Hair *et al* :

*Factor Loading are the correlation of each variable and the factor. Loadings indicate the degree of correspondence between the variable and the factor, with higher loadings making the variable representative of the factor. Factor loadings are the means of interpreting the role each variable plays in defining each factor*⁵².

Factor Loading adalah korelasi masing-masing variabel dan faktor. Loadings menunjukkan tingkat korespondensi antara variabel dan faktor, dengan loadings yang lebih tinggi membuat wakil variabel faktor. faktor loadings adalah cara menafsirkan peran masing-masing dalam mendefinisikan setiap faktor variabel.

⁵¹ Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2007) , p. 115.

⁵² Joseph F. Hair Jr, *et al.*, *Op Cit*, p. 110.

Menurut Bahri dan Zam-zam bahwa banyak pendapat peneliti tentang koefisien reabilitas instrumen, Menurut John “Koefisien Reabilitas cukup rendah hanya tanda $>0,40$, sedangkan Sebastian memberikan rekomendasi lebih tinggi Alpha $>0,70$ *sufficient reability* dan Alpha $>0,80$ reabilitas sangat kuat dan begitu Hair *et al* $>0,50$ sementara Perry memberikan batasan indeks reliabilitas adalah $>0,70$ reliabilitas tinggi. Peneliti pemula dapat saja merefrensi salah satu pendapat di atas, penulis menyarankan indeks validitas yang digunakan adalah $>0,60$ karena moderat⁵³.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

- r_i = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Peneliti hanya perlu memberikan perintah dari pilihan menu yang telah disediakan oleh SPSS, yaitu sebagai berikut:

- *Analyze*
- *Scale*
- *Reability Anaysis*
- *Ok*⁵⁴.

⁵³ Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*, (Yogyakarta: Daepublish, 2014), p. 58.

⁵⁴ Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman, *Op Cit*, 112-114.

Tabel III.2
Validasi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Lombok

	Pernyataan	Factor Loadings
	Dimensi <i>Intention are Volitional</i> Indikator Kehendak Seseorang	$\alpha = 0,793$
NM4	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 2 tahun ke depan	0.849
NM13	Saya berniat untuk mencoba berbagai variasi kuliner yang ada di Pulau Lombok	0.799
NM5	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 3 tahun ke depan	0.736
NM6	Saya akan merasa senang jika saya dapat berlibur di Pulau Lombok karena pemandangannya bagus	0.632
NM2	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 12 bulan ke depan	0.628
NM14	Saya berniat untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas hiburan di Pulau Lombok seperti wisata alam dan budaya	0.626
NM12	Saya akan memilih Pulau Lombok untuk liburan selanjutnya	0.619
NM1	Saya berencana untuk mengunjungi Pulau Lombok di masa yang akan datang	0.565
NM19	Saya tidak akan mengatakan hal positif tentang Pulau Lombok kepada orang lain	0.411
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Kestabilan Diri	$\alpha = 0,679$
NM23	Jika segala halnya berjalan seperti yang saya rencanakan, maka saya akan mengunjungi Pulau Lombok di masa depan	0.813
NM9	Menurut saya, Pulau Lombok adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi	0.775
NM18	Saya akan senang jika saya bisa ikut berpartisipasi dalam wisata budaya di Pulau Lombok	0.768
NM10	Saya mempunyai niat untuk menceritakan ketertarikan saya terhadap Pulau Lombok	0.668
NM8	Ketika saya ingin berlibur, kemungkinan saya memilih Pulau Lombok cukup tinggi	0.588
NM11	Saya akan mencoba berlibur di Pulau Lombok untuk menikmati waktu bersantai di pinggir pantai	0.547
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Konsistensi Diri	$\alpha = 0,690$
NM26	Saya lebih memilih berlibur di Pulau Lombok dibandingkan destinasi sejenis lainnya	0.858

NM17	Saya akan menyisihkan waktu dan uang untuk bisa berlibur ke Pulau lombok	0.738
NM22	Jika saya harus memutuskan lagi, saya tetap memilih berlibur di Pulau Lombok	0.643
NM24	Saya termotivasi untuk bekerja lebih giat agar dapat berlibur ke Pulau Lombok	0.605
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Alasan yang Masuk Akal	$\alpha = 0,630$
NM21	Meskipun harga untuk berwisata syariah ke Pulau Lombok mahal, saya tetap berniat berpartisipasi	0.827
NM15	Saya berniat membagikan referensi tentang wisata syariah Pulau Lombok kepada orang lain	0.779
NM7	Pulau Lombok akan menjadi prioritas destinasi liburan saya	0.695
NM16	Saya tertarik untuk berpartisipasi dalam wisata syariah di Pulau Lombok	0.690

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

2. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berperilaku, sehingga motivasi tersebut menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional

Motivasi dapat diukur dengan dua dimensi utama yaitu *Push factor* dengan indikator faktor internal dalam diri dan dimensi kedua dari motivasi adalah *Pull Factor* dengan indikator dengan indikator pertama lingkungan dan atraksi budaya, dan indikator kedua panorama alam dan suasana berbelanja.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Kisi-kisi instrumen motivasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen motivasi. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 3

Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Push factor</i>	Faktor internal dalam diri	13 20 21			13 20 21		13 20 21	
<i>Pull Factor</i>	Lingkungan dan atraksi budaya	3 6 7 9 12	5	9 25	3 6 7 12 14	5	3 6 7 12 14	5

		14			15		15	
		15			23		23	
		23			24		24	
		24						
		25						
	Panorama alam dan suasana berbelanja	1			1		1	
		2			2		2	
		4			4		4	
		8			8		8	
		10		11	10		10	
		11		17	16		16	
		16			18		18	
		17			19		19	
		18			22		22	
		19						
		22						

Sumber: Diolah oleh peneliti 2017

d. Validasi Instrumen Motivasi

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat mengunjungi PL sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut akan diuji coba kepada 50 responden karyawan yang bekerja di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta. *Factor analysis* dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS) versi 16.

Tabel III.4
Validasi Instrumen Motivasi

	Pernyataan	Factor Loadings
	Dimensi <i>Push Factors</i> Indikator Faktor Internal Dalam Diri	$\alpha = 0,650$
M13	Saya ingin melepaskan tekanan pekerjaan saya	0.784
M20	Saya ingin beristirahat dan bersantai di Pulau Lombok	0.594
M21	Saya berniat ke Pulau Lombok untuk menghabiskan waktu bersama dengan teman dan keluarga	0.582
	Dimensi <i>Pull Factors</i> Indikator Lingkungan & Atraksi Budaya	$\alpha = 0,727$
M5	Saya tidak ingin menghadiri event budaya di Pulau Lombok karena membosankan	0.856
M23	Pulau Lombok memiliki kualitas udara, air dan tanah yang baik	0.848
M7	Pulau Lombok memiliki resort yang indah	0.844
M15	Pulau Lombok adalah tempat yang aman bagi teman dan keluarga saya sebagai tempat untuk berlibur	0.830
M24	Pulau Lombok memiliki sarana transportasi publik yang bagus	0.806
M12	Pulau Lombok memiliki masakan lokal (khas) yang menarik	0.741
M3	Saya dapat membuat memori indah bersama teman dan keluarga	0.721
M14	Ingin bercengkrama dengan penduduk asli (suku sasak) yang sangat ramah	0.655
M6	Penting bagi saya untuk berlibur di tempat yang belum ramai didatangi turis lain	0.521
	Dimensi <i>Pull Factors</i> Indikator Panorama Alam & Suasana Berbelanja	$\alpha = 0,774$
M1	Ingin menikmati pemandangan alam dan suasana pedesaan di Pulau Lombok	0.915
M2	Ingin menikmati pemandangan bawah laut yang mempesona	0.858
M10	Ingin merasakan sensasi mendaki dan menikmati keindahan Gunung Rinjani	0.822
M16	Banyak tempat-tempat wisata belanja di Pulau Lombok	0.781
M18	Ingin membeli cinderamata khas Pulau Lombok seperti kain songket, gerabah, dll	0.730
M19	Ingin mengabadikan memori melalui fotografi karena pemandangan Pulau Lombok yang indah	0.634

M8	Banyaknya gili atau pulau tak berpenghuni dengan pemandangan yang menakjubkan	0.568
M4	Ingin menikmati wisata religi seperti makam serta masjid kuno yang memberikan pengalaman religius	0.527
M22	Ingin merasakan percampuran antara budaya Hindu dan Islam	0.440

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

3. Norma Subjektif

a. Definisi Konseptual

Norma subjektif merupakan keyakinan individu mengenai harapan orang-orang disekitarnya yang berpengaruh, baik perorangan maupun kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu.

b. Definisi Operasional

Indikator norma subyektif adalah pendapat orang terpenting. Dengan sub indikator pertama adalah pendapat orang tua, sub indikator kedua adalah pendapat saudara, sub indikator ketiga adalah pendapat sahabat, sub indikator keempat adalah pendapat teman main.

c. Kisi-kisi Instrumen Norma Subjektif

Kisi-kisi instrumen norma subjektif yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel norma subjektif.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen norma subjektif dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen norma subjektif. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 5

Kisi-Kisi Instrumen Norma Subyektif

Indikator	Sub-Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pendapat orang terdekat	Pendapat orang tua	1	12	2	1	12	1	12
		2			3		3	
		3			4		4	
		4			5		5	
		5			7		7	
		7			13		13	
		13			16		16	
	16							
	Pendapat saudara		6	8	8	6		6
8			14			14		
14			15			15		
15			17			17		
Pendapat sahabat		9			9		9	
		10			10		10	
		11			11		11	
		22			22		22	
		23			23		23	

	Pendapat teman main	18 19 20 21 24		24	18 19 20 21		18 19 20 21
--	---------------------	----------------------------	--	----	----------------------	--	----------------------

Sumber: Diolah oleh peneliti 2017

d. Validasi Instrumen Norma Subjektif

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat mengunjungi PL sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut akan diuji coba kepada 50 responden karyawan yang bekerja di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta. *Factor analysis* dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS) versi 16.

Tabel III.6

Validasi Instrumen Variabel Norma Subyektif

	Pernyataan	Factor Loadings
	Indikator Pendapat Orang Terdekat Sub-Indikator Pendapat Orang Tua	$\alpha = 0,652$
NS5	Orang tua saya menyetujui saya berlibur ke Pulau Lombok setidaknya sekali dalam seumur hidup	0,890
NS13	Orang tua saya memiliki pengalaman menyenangkan ke Pulau Lombok	0,822
NS3	Saya akan berlibur ke Pulau Lombok karena Pulau Lombok populer menurut orang tua saya	0,796
NS4	Saya berlibur ke Pulau Lombok karena Orang tua saya membicarakan Pulau Lombok beulang kali karena keindahannya	0,787

NS16	Orang tua saya merekomendasikan saya untuk berwisata syariah ke Pulau Lombok	0,733
NS12	Orang tua saya tidak suka saya berlibur ke Pulau Lombok	0,719
NS7	Orang tua saya lebih suka saya berlibur ke Pulau Lombok daripada destinasi lainnya	0,708
NS1	Orang tua saya menganggap ide bagus untuk berwisata Syariah ke Pulau Lombok	0,680
	Indikator Pendapat Orang Terdekat Sub-Indikator Pendapat Saudara	$\alpha = 0,653$
NS6	Saudara saya menganggap ide bagus untuk berwisata Syariah ke Pulau Lombok	0,876
NS15	Untuk berlibur, saya seringkali mengikuti apa yang saudara saya sarankan	0,872
NS14	Saudara saya merekomendasikan saya untuk berwisata ke Pulau Lombok	0,820
NS17	Saya akan berlibur ke Pulau Lombok karena Pulau Lombok populer menurut saudara saya	0,592
	Indikator Pendapat Orang Terdekat Sub-Indikator Pendapat Sahabat	$\alpha = 0,718$
NS10	Sahabat saya mendorong saya untuk berlibur ke Pulau Lombok	0.831
NS23	Sahabat saya menganggap berlibur ke Pulau Lombok adalah hal yang menyenangkan	0.760
NS9	Sahabat saya akan menerima keputusan saya untuk berlibur ke Pulau Lombok	0.714
NS11	Sahabat saya menganggap ide bagus jika berlibur di Pulau Lombok	0.667
NS22	Sahabat saya menyetujui jika berlibur ke Pulau Lombok	0.648
	Indikator Pendapat Orang Terdekat Sub-Indikator Pendapat Teman Main	$\alpha = 0,687$
NS20	Teman main yang saya hormati pendapatnya menganggap hal yang seru jika berlibur ke Pulau Lombok	0.884
NS19	Saya ingin berlibur ke Pulau Lombok karena teman main saya membicarakan tentang keindahan Pulau Lombok berulang kali	0.817
NS18	Teman main saya merekomendasikan untuk berlibur ke Pulau Lombok	0.812
NS21	Teman main saya berpikir saya harus berlibur ke Pulau Lombok karena keindahannya	0.689

4. Citra Destinasi

a. Definisi Konseptual

Citra destinasi dapat disimpulkan sebagai persepsi seorang individu yang bersumber dari suatu ekspresi tentang prasangka, khayalan, dan fikiran emosional merujuk pada suatu tempat atau objek tertentu.

b. Definisi Operasional

Citra destinasi memiliki sembilan indikator, yaitu sumber daya alam, lingkungan alam, budaya sejarah dan seni, infrastruktur wisata, suasana destinasi, tempat rekreasi, fasilitas umum, lingkungan sosial, politik dan ekonomi.

c. Kisi-kisi Instrumen Citra Destinasi

Kisi-kisi instrumen citra destinasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel citra destinasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen citra destinasi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen citra destinasi. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Tabel III.7
Kisi-kisi Instrumen Citra Destinasi

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Infrastruktur Wisata	15 16 25 24			15 16 25 24		15 16 25 24	
Budaya, Sejarah, dan seni	21 22 23			21 22 23		21 22 23	
Infrastruktur Umum	1 2 25	5		1 2 25	5	1 2 25	5
Politik dan Ekonomi	9 10			9 10		9 10	
Lingkungan Alam	3 4 27			3 4 27		3 4 27	
Sumber Daya Alam	6 7 8		6	7 8		7 8	
Suasana Destinasi	13 14 19 20		13 19	14 20		14 20	
Tempat Rekreasi	11 12			11 12		11 12	
Lingkungan Sosial	17 18			17 18		17 18	

Sumber: Diolah oleh peneliti 2017

d. Validasi Instrumen Citra Destinasi

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat mengunjungi PL sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut akan diuji coba kepada 50 responden karyawan yang bekerja di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta. *Factor analysis* dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS) versi 16.

Tabel III.8

Validasi Instrumen Variabel Citra Destinasi

	Pernyataan	Factor Loadings
	Indikator Infrastruktur Wisata	$\alpha = 0,608$
CD25	Pulau Lombok memiliki fasilitas turis yang lengkap	0,748
CD24	Pulau Lombok memiliki kualitas restoran dan hotel yang baik	0,661
CD16	Pulau Lombok memiliki akomodasi yang mudah ditemukan	0,608
CD15	Infrastruktur pariwisata Pulau Lombok memadai	0,476
	Indikator Budaya, Sejarah, dan Seni	
CD23	Pulau Lombok memiliki banyak event budaya dan olahraga	0,839
CD22	Pulau Lombok memiliki wisata sejarah yang menarik	0,830
CD21	Pulau Lombok memiliki berbagai atraksi seni yang unik	0,753
	Indikator Infrastruktur Umum	$\alpha = 0,618$
CD1	Pulau Lombok memiliki Bandara yang nyaman dan aman	0,841
CD2	Pulau Lombok memiliki transportasi yang nyaman	0,762
CD26	Kualitas infrastruktur di Pulau Lombok baik	0,661
CD5	Sinyal Komunikasi di Pulau Lombok buruk	0,444
	Indikator Politik dan Ekonomi	$\alpha = 0,605$
CD10	Biaya ke Pulau Lombok terjangkau	0.831

CD9	Pulau Lombok memiliki tempat yang aman untuk berlibur	0.752
	Indikator Lingkungan Alam	$\alpha = 0,601$
CD4	Pulau Lombok memiliki pemandangan alam yang indah	0.790
CD3	Pulau Lombok memiliki kekayaan pedesaan	0.667
CD27	Pulau Lombok bersih	0.443
	Indikator Sumber Daya Alam	$\alpha = 0,611$
CD7	Pulau Lombok memiliki cuaca yang menyenangkan	0.877
CD8	Pulau Lombok memiliki banyak pantai berpasir yang indah	0.817
	Indikator Suasana Destinasi	$\alpha = 0,604$
CD14	Pulau Lombok memiliki suasana kota yang makmur	0.791
CD20	Pulau Lombok memiliki suasana dan budaya yang eksotis	0.698
	Indikator Tempat Rekreasi	$\alpha = 0,670$
CD12	Pulau Lombok menyediakan berbagai kegiatan rekreasi	0.751
CD11	Pulau Lombok memiliki Gunung Rinjani yang indah untuk di daki	0.735
	Indikator Lingkungan Sosial	$\alpha = 0,688$
CD18	Penduduk Lokal Pulau Lombok ramah	0.844
CD17	Pulau Lombok masih melestarikan adat istiadat	0.802

Sumber: Diolah oleh peneliti 2017

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi “Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya”⁵⁵.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Nasution dan Usman “Analisis deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan data yang dikumpulkan secara sederhana. Penyajiannya dapat berbentuk tabel atau grafik termasuk juga perhitungan rata-rata, standar deviasi dan sebagainya”⁵⁶.

⁵⁵ Anwar Sanusi, Loc Cit

⁵⁶ Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman, *Op. Cit*, p. 118.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov-Smirnov (KS)⁵⁷.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

⁵⁷Imam Ghozali. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009). p. 113

Langkah pengerjaan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Nonparametric Test* → *1-Samples K-S*
- 2) Klik dan masukkan variabel kedalam *Test Variable List*
- 3) Klik *OK*⁵⁸.

b. Uji Linearitas Regresi

Menurut Singgih Santoso, linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variabel *independent* tertentu⁵⁹.

Langkah pengujian uji linieritas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Input data kedalam lembar kerja SPSS
- 2) Klik menu *Analyze* → *Compare Means* → *Means*
- 3) Masukkan variabel Y pada kolom *Dependent List* dan variabel X pada kolom *Independent List*
- 4) Klik *Option* lalu *checkboxlist* pada kolom *Test of Linearity*
- 5) Klik *Continue* lalu klik *Ok*⁶⁰.

⁵⁸Victorianus Aries Siswanto. *Belajar Sendiri SPSS 22* (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2015). P. 87

⁵⁹ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *op., cit.* p. 29

⁶⁰ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), pp. 62-65.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika nilai linieritas $< 0,05$ maka hubungan linier
- 2) Jika nilai linieritas $> 0,05$ maka hubungan non linier⁶¹

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas⁶².

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas⁶³.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel terikat lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Semakin

⁶¹ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *loc. cit.*

⁶² Bambang Suharjo, *Statistika Terapan disertai contoh Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), p. 120

⁶³ Imam Ghazali. *Op., Cit.* p. 25

kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
- 2) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
- 3) Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
- 4) Klik *Statistics*
- 5) Pada *Regression Statistic*: aktifkan *Covariance Matrix* dan *Collinearity Diagnostcs*.
- 6) Klik *Continue*
- 7) Abaikan pilihan lain, klik *Ok*⁶⁴.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

⁶⁴Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 94

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah di studentized⁶⁵.

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
- 2) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
- 3) Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
- 4) Klik *Statistics*
- 5) Pada *Residual*: aktifkan *Unstandardized*.
- 6) Klik *Continue*
- 7) Klik *Plots*: masukkan *SRESID* pada kolom Y dan *ZPRED* pada kolom X
- 8) Abaikan pilihan lain, klik *Ok*⁶⁶.

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁵Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p. 73

⁶⁶Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 89

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier

Dalam analisis regresi, akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi). Yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel *dependent* dari nilai variabel *independent* yang diketahui. Menurut Singgih Santoso, “analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel *dependent* dan variabel *independent*”⁶⁷.

Persamaan regresi pada linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y= variabel *dependent*

X= variabel *independent*

a= titik potong (*intercept*)

b= koefisien regresi (*slope*)

Kriteria pengujian analisis regresi linier, dirumuskan sebagai berikut:

- a. $H_0: b = 0$ (tidak ada hubungan linear antara kedua variabel)
- b. $H_1: b \neq 0$ (ada hubungan linear antara kedua variabel)

⁶⁷ Singgih Santoso, *Panduan Langkah Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), p. 273

Langkah pengujian analisis regresi linier menggunakan SPSS 16 dijabarkan sebagai berikut:

- a. Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
- b. Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
- c. Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
- d. Klik *Statistics*
- e. Pastikan *Estimate* dan *Model Fit* diaktifkan.
- f. Klik *Continue*
- g. Abaikan pilihan lain, klik *Ok*⁶⁸

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t) Menurut Santoso, “Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen”⁶⁹. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dengan menggunakan SPSS Versi 16. Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Dimana :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

β_n : koefisien regresi masing-masing variabel.

$S\beta_n$: standar error masing-masing variabel

⁶⁸ *Ibid.*, pp. 275-278

⁶⁹ *Ibid.*, p. 379

Selanjutnya Santoso menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ Ho diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ Ho ditolak⁷⁰

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat⁷¹. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{\Sigma(\hat{Y}_1 - \bar{Y})^2}{\Sigma(Y_1 - \bar{Y})^2}$$

Dimana:

r^2 = Koefisien determinasi

\hat{Y}_1 = Jumlah kuadrat

\bar{Y} = Jumlah total kuadrat variabel Y⁷²

⁷⁰ *Ibid*

⁷¹ *Ibid.*

⁷² Herjanto, Eddy, "Manajemen Operasi edisi 3" Grasindo Jakarta 2008 p.100

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Responden

Peneliti mendeskripsikan karakteristik data dari 240 karyawan yang bekerja di wilayah Sudirman Central Business District (SCBD). Berikut adalah karakteristik yang akan dideskripsikan:

a. Domisili

Tabel IV.1
Domisili Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jakarta	103	42.9	42.9	42.9
Bogor	24	10.0	10.0	52.9
Depok	70	29.2	29.2	82.1
Tangerang	26	10.8	10.8	92.9
Bekasi	17	7.1	7.1	100.0
Total	240	100.0	100.0	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan domisili, jumlah responden yang berdomisili di Jakarta sebanyak 103 orang, responden berdomisili di Bogor sebanyak 24 orang, responden berdomisili di Depok sebanyak 70 orang, responden berdomisili

di Tangerang sebanyak 26 orang, responden berdomisili Bekasi sebanyak 17 orang.

a. Jenis Kelamin dan Usia

Tabel IV.2
Jenis kelamin dan Usia

		Usia					Total
		18-23	24-29	30-35	36-41	42-47	
Jenis Kelamin	Laki-laki	20	45	30	18	2	115
	Perempuan	41	41	20	20	3	125
Total		61	86	50	38	5	240

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan jenis kelamin dengan usia, jumlah responden dengan rentang usia 18-23 tahun sebanyak 20 laki-laki dan 41 perempuan dengan jumlah 61 responden, responden dengan rentang usia 24-29 tahun sebanyak 45 laki-laki dan 41 perempuan dengan jumlah 86 responden, responden dengan rentang usia 30-35 tahun sebanyak 30 laki-laki dan 20 perempuan dengan jumlah 50 responden, responden dengan rentang usia 36-41 tahun sebanyak 18 laki-laki dan 20 perempuan dengan jumlah 38 responden, responden dengan rentang usia 42-47 tahun sebanyak 2 laki-laki dan 3 perempuan dengan jumlah 5 responden.

b. Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Tabel IV.3
Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

		Diploma	S-1	S-2	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	33	84	2	119
	Perempuan	46	75	0	121
Total		79	159	2	240

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan, responden dengan pendidikan terakhir pada tingkat Diploma sebanyak 33 laki-laki dan 46 perempuan dengan jumlah 79 responden, responden dengan pendidikan terakhir pada tingkat S1 sebanyak 84 laki-laki dan 75 perempuan dengan jumlah 159 responden, responden dengan pendidikan terakhir pada tingkat S2 sebanyak 2 laki-laki.

c. Jenis Kelamin dan Status Pernikahan

Tabel IV.4
Jenis Kelamin dan Status Pernikahan

		Status Pernikahan				Total
		Belum Menikah	Menikah	Bercerai	Pasangan Meninggal	
Jenis Kelamin	Laki-laki	38	76	1	2	117
	Perempuan	54	59	7	3	123
Total		92	135	8	5	240

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan jenis kelamin dan status pernikahan, responden dengan status belum menikah sebanyak 38 laki-laki dan 54 perempuan dengan

jumlah 92 responden, responden dengan status menikah sebanyak 76 laki-laki dan 59 perempuan dengan jumlah 135 responden, responden dengan status bercerai sebanyak 1 laki-laki dan 7 perempuan dengan jumlah 8 responden, responden dengan status pasangan meninggal sebanyak 2 laki-laki dan 3 perempuan dengan jumlah 5 responden.

d. Responden pernah Mengunjungi Pulau Lombok dan Jumlah Kunjungan

Tabel IV.5

Responden pernah Mengunjungi Pulau Lombok dan Jumlah Kunjungan

		Jumlah Kunjungan					Total
		Sekali	2 x	3 x	> 3x	TA	
Responden pernah mengunjungi Pulau Lombok	Ya	62	6	4	2	0	74
	Tidak	0	0	0	0	166	166
Total		62	6	4	2	166	240

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan responden yang pernah mengunjungi Pulau Lombok dengan jumlah kunjungan Pulau Lombok, responden dengan jumlah kunjungan sekali sebanyak 64 responden, responden dengan jumlah kunjungan 2x sebanyak 6 responden, responden dengan jumlah kunjungan 3x sebanyak 4 responden, responden dengan jumlah kunjungan lebih dari 3x sebanyak 2 responden dan jumlah total responden yang pernah mengunjungi Pulau Lombok sebanyak 74 responden, dan responden yang tidak pernah mengunjungi Pulau Lombok sebanyak 166 responden.

2. Deskripsi Data Variabel

Terdapat 3 variabel bebas, antara lain motivasi (X1), norma subyektif (X2), citra destinasi (X3) dan satu variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Lombok (Y). Analisis statistik deskriptif menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian. Deskripsi masing-masing variabel disajikan dalam bentuk skor rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, varians dan distribusi frekuensi.

a. Variabel Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Data variabel niat mengunjungi Pulau Lombok diperoleh dari pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *Likert* 1-5 oleh 240 karyawan yang bekerja di wilayah Sudirman Central Business District (SCBD). Berikut hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 16.

Tabel IV.6

Statistik Deskriptif Niat Mengunjungi Pulau Lombok

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Niat Mengunjungi Pulau Lombok	240	47.00	116.00	80.67	11.857	140.605
Valid N (listwise)	240					

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan pengolahan data kuesioner niat mengunjungi Pulau Lombok diperoleh skor terendah sebesar 47, skor tertinggi sebesar 116 dan

skor rata rata sebesar 80,67. Varians (S^2) variabel niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 140,605 dan standar deviasi (S) sebesar 11,857.

Deskriptif data dan distribusi frekuensi variabel niat mengunjungi Pulau Lombok dapat dilihat pada tabel IV.7 dimana besar rentang skor adalah 69, banyaknya kelas adalah 9 dan panjang kelas interval adalah 8.

Tabel IV.7

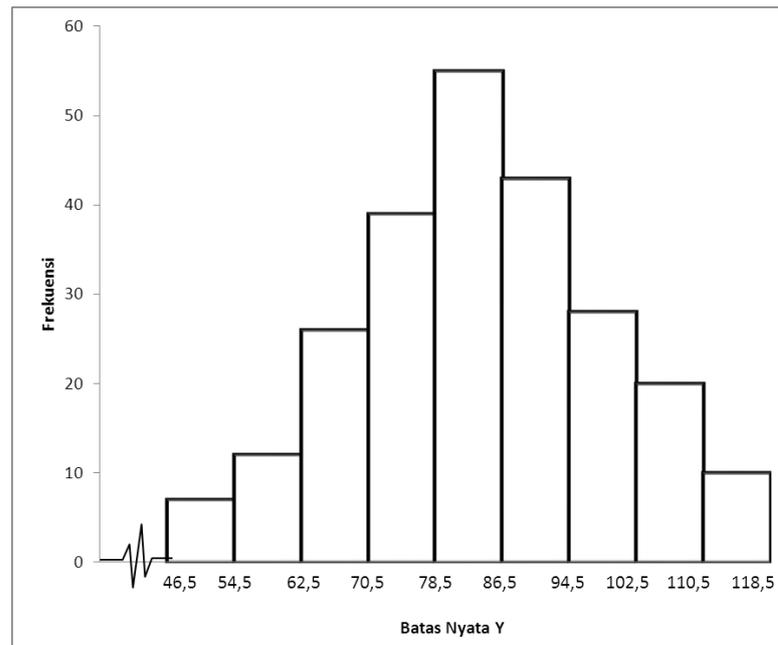
Distribusi Frekuensi Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
47	-	54	46,5	54,5	7	2,9%
55	-	62	54,5	62,5	12	5,0%
63	-	70	62,5	70,5	26	10,8%
71	-	78	70,5	78,5	39	16,3%
79	-	86	78,5	86,5	55	22,9%
87	-	94	86,5	94,5	43	17,9%
95	-	102	94,5	102,5	28	11,7%
103		110	102,5	110,5	20	8,3%
111		118	110,5	118,5	10	4,2%
Jumlah					240	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.7, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel niat mengunjungi Pulau Lombok, yaitu 55 dan terletak pada interval ke-5 yakni antara 79-86 dengan frekuensi relatif sebesar 22,9%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 7 yang terletak pada interval ke-1, yakni antara 47-54 dengan frekuensi relatif yaitu sebesar 2,9%.

Untuk mempermudah menjelaskan data frekuensi absolut niat mengunjungi Pulau Lombok, maka data ini digambarkan dalam gambar histogram sebagai berikut:



Gambar IV. 1 - Histogram Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan tabel frekuensi dan gambar histogram di atas, peneliti membuat tabel rata-rata hitung skor, yang menjabarkan skor rata-rata dan persentase skor indikator dari variabel niat mengunjungi Pulau Lombok. Sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV.8

Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Niat Mengunjungi PL

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Skor Rata-rata	Persentase
<i>Intentions are volitional</i>	Kehendak seseorang	9	937,5	25,78%
<i>intention are also reason – centred</i>	Kestabilan diri	6	914,5	25,15%
	Konsistensi	4	884,5	24,22%
	Alasan yang masuk akal	4	900,5	24,75%
Total Skor			1682,58	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.8, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi adalah dimensi *Intentions are volitional* (niat adalah kehendak) dengan indikator kehendak seseorang, yaitu sebesar 25,78%. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah adalah dimensi *intention are also reason – centred* (niat mengacu pada alasan) dengan indikator konsistensi yaitu sebesar 24,22%.

b. Variabel Motivasi

Data variabel motivasi diperoleh dari pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *Likert* 1-5 oleh 240 karyawan yang bekerja di wilayah Sudirman Central Business District (SCBD). Berikut hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 16.

Tabel IV.9
Statistik Deskriptif Motivasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi	240	43.00	97.00	69.17	10.181	103.665
Valid N (listwise)	240					

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan pengolahan data kuesioner motivasi diperoleh skor terendah sebesar 43, skor tertinggi sebesar 97 dan skor rata rata sebesar 69,17. Varians (S^2) variabel motivasi sebesar 103,665 dan standar deviasi (S) sebesar 10,181.

Deskriptif data dan distribusi frekuensi variabel motivasi dapat dilihat pada tabel IV.18 dimana besar rentang skor adalah 54, banyaknya kelas adalah 9 dan panjang kelas interval adalah 6.

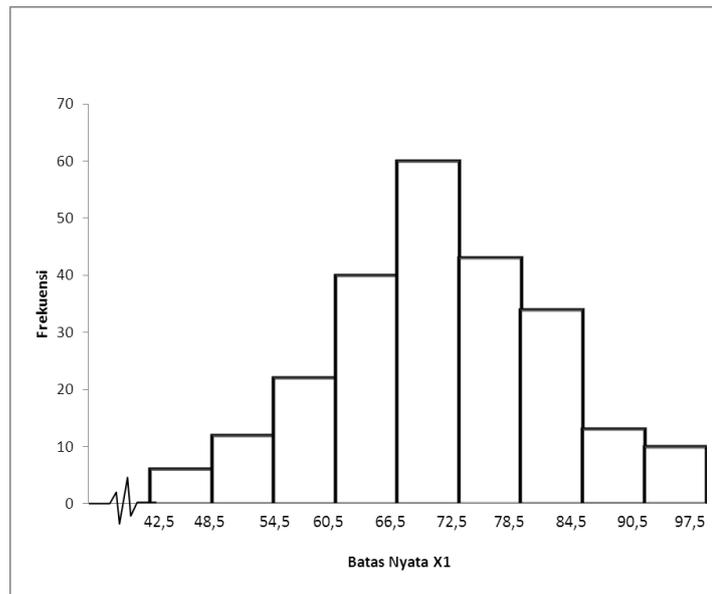
Tabel IV.10
Distribusi Frekuensi Motivasi

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
43	-	48	42,5	48,5	6	2,5%
49	-	54	48,5	54,5	12	5,0%
55	-	60	54,5	60,5	22	9,2%
61	-	66	60,5	66,5	40	16,7%
67	-	72	66,5	72,5	60	25,0%
73	-	78	72,5	78,5	43	17,9%
79	-	84	78,5	84,5	34	14,2%
85	-	90	84,5	90,5	13	5,4%
91		97	90,5	97,5	10	4,2%
Jumlah					240	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.10, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi, yaitu 60 dan terletak pada interval ke-5 yakni antara 67-72 dengan frekuensi relatif sebesar 25%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 6 yang terletak pada interval ke-1, yakni antara 43 - 48 dengan frekuensi relatif yaitu sebesar 2,5%.

Untuk mempermudah menjelaskan data frekuensi absolut variabel motivasi, maka data tersebut digambarkan dalam gambar histogram sebagai berikut:



Gambar IV. 2 - Histogram Motivasi

Berdasarkan tabel frekuensi dan gambar histogram di atas, peneliti membuat tabel rata-rata hitung skor, yang menjabarkan skor rata-rata dan persentase skor indikator dari variabel motivasi. Sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV.11

Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Motivasi

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Skor Rata-rata	Persentase
<i>Push Factor</i>	Faktor internal dalam diri	3	790	33,24%
<i>Pull Factor</i>	Lingkungan dan atraksi budaya	9	802,6	33,76%
	Panorama alam dan suasana berbelanja	9	784,9	33%

Total Skor	2377.5	100%
------------	--------	------

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.11, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi adalah dimensi *Pull Factor* dengan indikator Lingkungan dan atraksi budaya, yaitu sebesar 33,76%. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah adalah dimensi *Pull Factor* dengan indikator Panorama alam dan suasana berbelanja yaitu sebesar 33%.

c. Variabel Norma Subyektif

Data variabel norma subyektif diperoleh dari pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *Likert* 1-5 oleh 240 karyawan yang bekerja di wilayah Sudirman Central Business District (SCBD). Berikut hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 16.

Tabel IV.12
Statistik Deskriptif Norma Subyektif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Norma Subyektif	240	42.00	94.00	70.64	9.191	84.481
Valid N (listwise)	240					

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan pengolahan data kuesioner norma subyektif diperoleh skor terendah sebesar 42, skor tertinggi sebesar 94 dan skor rata rata sebesar 70,64. Varians (S^2) variabel motivasi sebesar 84,481 dan standar deviasi (S) sebesar 9,191.

Deskriptif data dan distribusi frekuensi variabel norma subyektif dapat dilihat pada tabel IV.21 dimana besar rentang skor adalah 52, banyaknya kelas adalah 9 dan panjang kelas interval adalah 6.

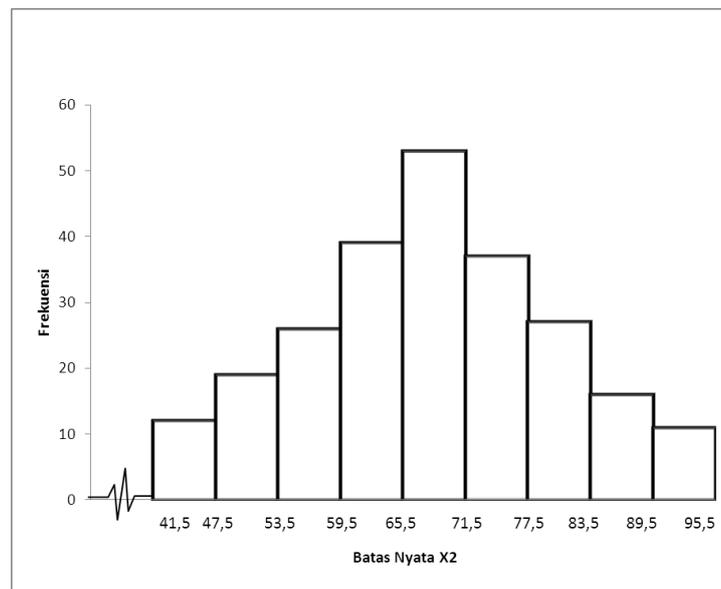
Tabel IV.13
Distribusi Frekuensi Norma Subyektif

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
42	-	47	41,5	47,5	12	5,0%
48	-	53	47,5	53,5	19	7,9%
54	-	59	53,5	59,5	26	10,8%
60	-	65	59,5	65,5	39	16,3%
66	-	71	65,5	71,5	53	22,1%
72	-	77	71,5	77,5	37	15,4%
78	-	83	77,5	83,5	27	11,3%
84	-	89	83,5	89,5	16	6,7%
90		95	89,5	95,5	11	4,6%
Jumlah					240	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.21, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel norma subyektif, yaitu 53 dan terletak pada interval ke-5 yakni antara 66-71 dengan frekuensi relatif sebesar 22,1%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 11 yang terletak pada interval ke-9, yakni antara 90-95 dengan frekuensi relatif yaitu sebesar 4,6%.

Untuk mempermudah menjelaskan data frekuensi absolut variabel norma subyektif, maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV. 3 Histogram Norma Subyektif

Berdasarkan tabel frekuensi dan gambar histogram di atas, peneliti membuat tabel rata-rata hitung skor, yang menjabarkan skor rata-rata dan persentase skor indikator dari variabel norma subyektif. Sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV.14
Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Norma Subyektif

Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Soal	Skor Rata-rata	Persentase
Pendapat orang terdekat	Pendapat orang tua	8	835,5	26,1%
	Pendapat saudara	4	795,5	24,84%
	Pendapat sahabat	5	791,2	24,7%
	Pendapat teman main	4	780,5	24,4%
Total Skor			3202,7	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.14, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi adalah indikator pendapat orang terdekat dengan sub-indikator pendapat orang tua, yaitu sebesar 26,1%. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah adalah indikator pendapat orang terdekat dengan sub-indikator pendapat teman main yaitu sebesar 24,4%.

d. Variabel Citra Destinasi

Data variabel Citra Destinasi diperoleh dari pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *Likert* 1-5 oleh 240 karyawan yang bekerja di wilayah Sudirman Central Business District (SCBD). Berikut hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 16.

Tabel IV.15
Statistik Deskriptif Citra Destinasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Citra Destinasi	240	53.00	110.00	80.07	10.480	109.837
Valid N (listwise)	240					

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan pengolahan data kuesioner citra destinasi diperoleh skor terendah sebesar 53, skor tertinggi sebesar 110 dan skor rata rata sebesar 80,07. Varians (S^2) variabel sikap sebesar 109,837 dan standar deviasi (S) sebesar 10,480.

Deskriptif data dan distribusi frekuensi variabel destinasi dapat dilihat pada tabel IV.24 dimana besar rentang skor adalah 57, banyaknya kelas adalah 9 dan panjang kelas interval adalah 6.

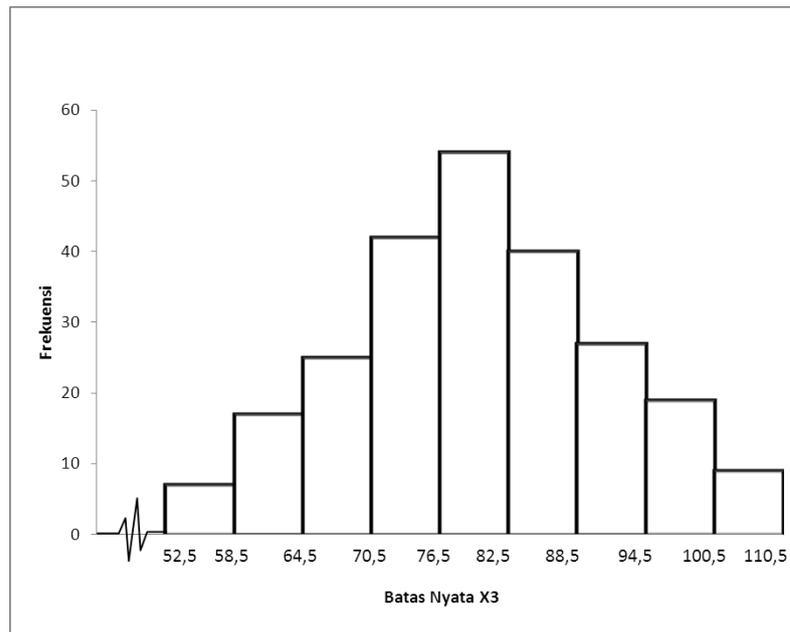
Tabel IV.16
Distribusi Frekuensi Citra Destinasi

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
53	-	58	52,5	58,5	7	2,9%
59	-	64	58,5	64,5	17	7,1%
65	-	70	64,5	70,5	25	10,4%
71	-	76	70,5	76,5	42	17,5%
77	-	82	76,5	82,5	54	22,5%
83	-	88	82,5	88,5	40	16,7%
89	-	94	88,5	94,5	27	11,3%
95	-	100	94,5	100,5	19	7,9%
101		110	100,5	110,5	9	3,8%
Jumlah					240	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.16, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel citra destinasi, yaitu 54 dan terletak pada interval ke-5 yakni antara 77-82 dengan frekuensi relatif sebesar 22,5%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 7 yang terletak pada interval ke-1 yakni antara 53-58 dengan frekuensi relatif yaitu sebesar 2,9%.

Untuk mempermudah menjelaskan data frekuensi absolut variabel citra destinasi, maka data ini digambarkan dalam gambar histogram sebagai berikut:



Gambar IV. 4 Histogram Citra Destinasi

Berdasarkan tabel frekuensi dan gambar histogram di atas, peneliti membuat tabel rata-rata hitung skor, yang menjabarkan skor rata-rata dan persentase skor indikator dari variabel citra destinasi. Sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV.17

Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Citra Destinasi

Indikator	Jumlah Soal	Skor Rata-rata	Persentase
Infrastruktur Wisata	4	820,25	11,4%
Budaya, Sejarah, dan Seni	3	836	11,6%
Infrastruktur Umum	4	793	11%

Politik dan Ekonomi	2	773,5	10,73%
Lingkungan Alam	3	786	10,91%
Sumber Daya Alam	2	758,5	10,53%
Suasana Destinasi	2	893,5	12,4%
Tempat Rekreasi	2	772,5	10,73%
Lingkungan Sosial	2	770	10,7%
Total Skor		7203,25	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.17, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi adalah indikator suasana destinasi ,yaitu sebesar 12,4%. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah adalah indikator sumber daya alam yaitu sebesar 10,53%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 240 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>0,05$ dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Tabel IV.18
Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada SPSS

		Niat Mengunjungi PL	Motivasi	Norma Subjektif	Citra Destinasi
N		240	240	240	240
Normal Parameters ^a	Mean	80.67	69.17	70.64	80.07
	Std. Deviation	11.857	10.181	9.191	10.480
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.082	.056	.064	.060
	Positive	.062	.056	.064	.060
	Negative	-.082	-.045	-.037	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		1.269	.861	.988	.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080	.448	.283	.350

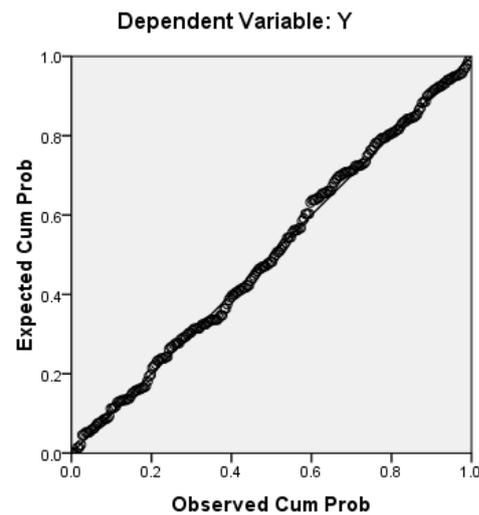
a. Test distribution is Normal.

Sumber: diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil *output* pada tabel IV.26 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080 untuk variabel Y (niat mengunjungi Pulau Lombok), 0,448 untuk variabel X₁ (motivasi), 0,283 untuk variabel X₂ (norma subyektif), 0,350 untuk variabel X₃ (citra destinasi). Nilai keseluruhan variabel lebih besar dari taraf signifikan yakni 0,05 maka dapat disimpulkan data setiap variabel berdistribusi normal.

Untuk gambar *Normal Probability Plot* setiap variabel disajikan sebagai berikut:

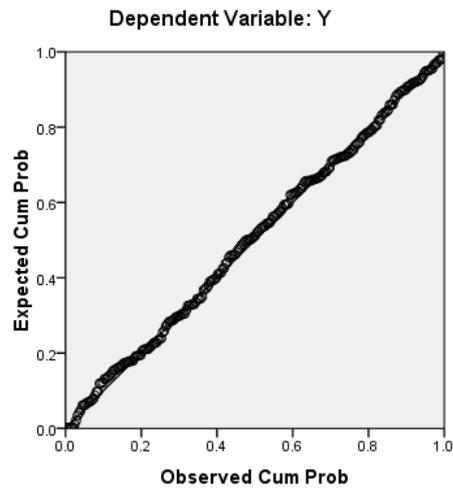
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar IV. 5 *Normal Probability Plot* Motivasi dengan Niat

Mengunjungi Pulau Lombok

Dari gambar IV.5 dapat dianalisa bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi dengan niat mengunjungi Pulau Lombok berdistribusi normal.

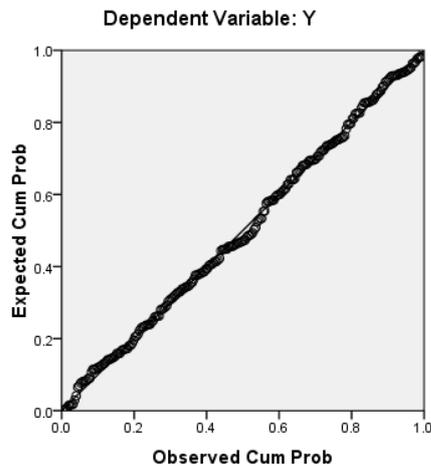
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV. 6 *Normal Probability Plot* Norma Subyektif dengan Niat
Mengunjungi Pulau Lombok

Dari gambar IV.6 dapat dianalisa bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data norma subyektif dengan niat mengunjungi Pulau Lombok berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV. 7 *Normal Probability Plot* Citra Destinasi dengan Niat
Mengunjungi Pulau Lombok

Dari gambar IV.7 dapat dianalisa bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data citra destinasi dengan niat mengunjungi Pulau Lombok berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Menguji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi bersifat linier atau tidak dengan kriteria pengujian pertama: $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau menggunakan kriteria pengujian kedua: dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai $sig. < 0,05$, maka regresi dinyatakan linier. Proses penghitungan menggunakan SPSS 16 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.19
Output SPSS Uji Linieritas Y atas X_1

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Mengunjungi PL* Motivasi	Between Groups (Combined)	16504.772	48	343.849	3.841	.000
	Linearity	12609.669	1	12609.669	140.846	.000
	Deviation from Linearity	3895.103	47	82.875	.926	.612
	Within Groups	17099.878	191	89.528		
	Total	33604.650	239			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

Dari pengolahan data yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil untuk linearitas regresi Y atas X_1 (motivasi) memiliki nilai sig. $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan jika Y atas X_1 (motivasi) merupakan regresi linear.

Tabel IV.20
Output SPSS Uji Linieritas Y atas X₂

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Mengunjungi PL* Norma Subjektif	Between Groups (Combined)	17078.639	44	388.151	4.580	.000
	Linearity	12330.167	1	12330.167	145.491	.000
	Deviation from Linearity	4748.472	43	110.430	1.303	.117
	Within Groups	17099.878	16526.011	195	84.749	
	Total	33604.650	33604.650	239		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

Selanjutnya, hasil diperoleh untuk linearitas regresi Y atas X₂ (norma subyektif) memiliki nilai sig. 0,00<0,05, maka dapat disimpulkan jika Y atas X₂ (norma subyektif) merupakan regresi linear.

Tabel IV.21
Output SPSS Uji Linieritas Y atas X_3

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Mengunjungi PL* Citra Destinasi	Between Groups (Combined)	17780.129	46	386.525	4.714	.000
	Linearity	12814.768	1	12814.768	156.292	.000
	Deviation from Linearity	4965.361	45	110.341	1.346	.088
	Within Groups	17099.878	15824.521	193	81.992	
	Total	33604.650	33604.650	239		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

Hasil terakhir dari output diperoleh untuk linearitas regresi Y atas X_3 (citra destinasi) memiliki nilai sig. $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan jika Y atas X_3 (citra destinasi) merupakan regresi linear.

2. Uji Persyaratan Data

Uji persyaratan data dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, hasil dari kedua uji tersebut dijelaskan sebagai berikut

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana ada dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Ketentuan penarikan kesimpulan dalam uji ini dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF), Berikut penjelasannya:

Berdasarkan nilai *Tolerance*:

- a) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$, artinya, tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$, artinya terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*):

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$, artinya, tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF $> 10,00$, artinya, terjadi multikolinieritas.

Tabel IV.22
Output Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.392	4.770		5.114	.000		
Motivasi	.285	.159	.245	1.798	.073	.138	7.255
Norma	.171	.190	.133	.899	.369	.117	8.533
Citra	.305	.175	.270	1.749	.082	.113	9.333

a. Dependent Variable:

Niat Mengunjungi PL

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

Dari hasil output diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Motivasi

Berdasarkan hasil *output* maka nilai *Tolerance* dari variabel motivasi sebesar 0,138 hal ini lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF sebesar 7,255 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

2) Norma Subyektif

Berdasarkan hasil *output* maka nilai *Tolerance* dari variabel norma subyektif sebesar 0,117 hal ini lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF sebesar 8,533 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

3) Citra Destinasi

Berdasarkan hasil output maka nilai *Tolerance* dari variabel citra destinasi sebesar 0,113 hal ini lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF sebesar 9,333 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Maka dari itu untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman' rho* yaitu dengan mengkorelasikan nilai residual dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas

Tabel IV.23
Output Uji Heteroskedastisitas

			Niat Mengunjungi PL	Motivasi	Norma Subjektif	Citra Destinasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Niat Mengunjungi PL	Correlation Coefficient	1.000	.602**	.596**	.586**	.782**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
		N	240	240	240	240	240
	Motivasi	Correlation Coefficient	.602**	1.000	.898**	.911**	.046
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.481
		N	240	240	240	240	240
	Norma Subjektif	Correlation Coefficient	.596**	.898**	1.000	.914**	.054
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.406
		N	240	240	240	240	240
	Citra Destinasi	Correlation Coefficient	.586**	.911**	.914**	1.000	.028
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.671
		N	240	240	240	240	240
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.782**	.046	.054	.028	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.481	.406	.671	.
		N	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

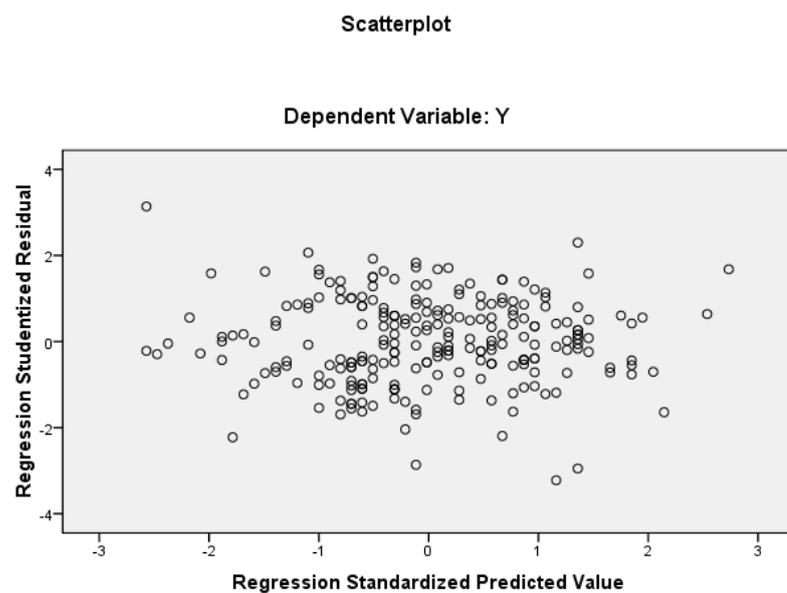
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

Dari hasil *output* di atas maka dapat di jelaskan bahwa nilai residual signifikan untuk motivasi sebesar 0,481, untuk norma subyektif sebesar 0,406 dan untuk citra destinasi sebesar 0,671 dari ketiga nilai tersebut

dilihat dari nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas terhadap yang diuji.

Langkah lain untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan model sebagai berikut: salah satunya dengan melihat pola gambar *scatterplots*. Tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar scatterplots, jika:

- Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola



Gambar IV. 8 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas dengan model Scatterplots

Berdasarkan output *Scatterplots* di atas diketahui bahwa:

- Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0
- Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier

Pengujian selanjutnya dalam penelitian ini adalah menguji persamaan regresi. Persamaan yang digunakan adalah regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu motivasi (X_1) terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok (Y), norma subyektif (X_2) terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok (Y), Citra Destinasi (X_3) terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok (Y). Analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan regresi linier motivasi terhadap niat mengunjungi sebagai berikut:

Tabel IV.24
Motivasi (X_1) terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.328	4.172		7.510	.000
	Motivasi	.713	.060	.613	11.956	.000

a. Dependent Variable: Niat

Mengunjungi PL

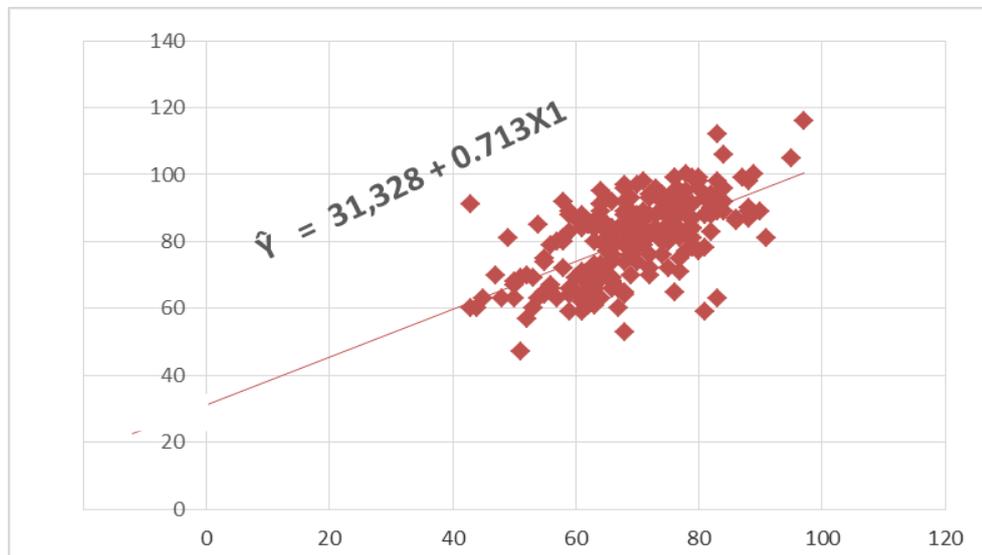
Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana antara motivasi (X_1) terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok (Y) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 31,328 + 0.713X_1$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar 31,328 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel motivasi sebagai X_1 atau dapat dikatakan jika nilai $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 31,328. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0.713 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% motivasi dengan konstanta 31,328, maka akan niat mengunjungi Pulau Lombok meningkat sebesar 0.713%. Berdasarkan penjelasan mengenai nilai konstanta pada persamaan

regresi diatas, maka dapat di interpretasikan dalam gambar IV.9 sebagai berikut:



Gambar IV. 9 – Persamaan Regresi digpen Motivasi Terhadap Niat

Untuk pengujian nilai regresi linier norma subjektif terhadap niat mengunjungi sebagai berikut:

Tabel IV.25

Norma Subyektif (X₂) terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok (Y)

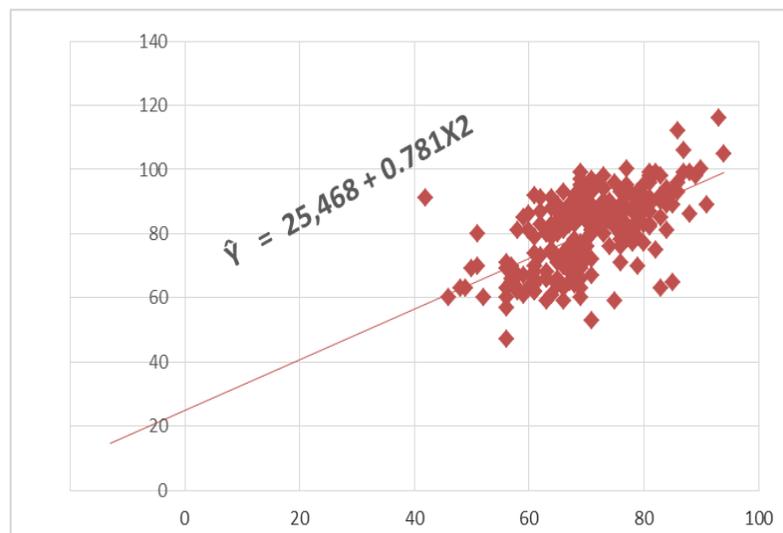
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.468	4.740		5.373	.000
Norma Subjektif	.781	.067	.606	11.745	.000

a. Dependent Variable: Niat Mengunjungi PL
Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana antara motivasi (X_2) terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok (Y) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 25,468 + 0.781X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar 25,468 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel norma subyektif sebagai X_2 atau dapat dikatakan jika nilai $X_2 = 0$, maka niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 25,468. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0.781 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% norma subyektif dengan konstanta 25,468, maka akan niat mengunjungi Pulau Lombok meningkat sebesar 0.781 %. Berdasarkan penjelasan mengenai nilai konstanta pada persamaan regresi diatas, maka dapat di interpretasikan dalam gambar IV.10 sebagai berikut:



Gambar IV. 10 - Persamaan Regresi digpen Norma Terhadap Niat

Untuk pengujian nilai regresi linier citra destinasi terhadap niat mengunjungi sebagai berikut:

Tabel IV.26

Citra Destinasi (X_3) terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.733	4.658		5.310	.000
	Citra Destinasi	.699	.058	.618	12.112	.000

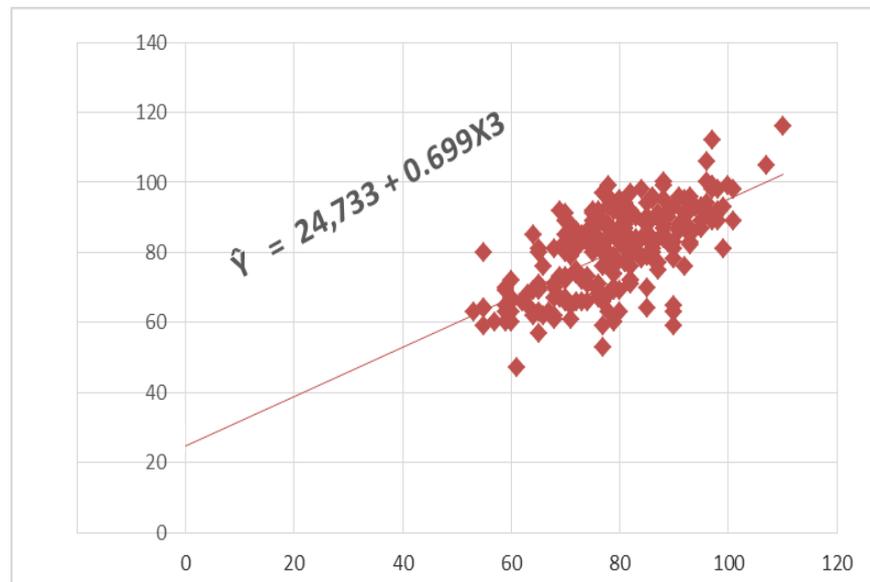
a. Dependent Variable: Niat Mengunjungi PL
Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana antara Citra Destinasi (X_3) terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok (Y) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 24,733 + 0.699X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar 24,733 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel citra destinasi sebagai X_3 atau dapat dikatakan jika nilai $X_3 = 0$, maka niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 24,733. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0.699 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% citra destinasi dengan konstanta 24,733, maka akan niat mengunjungi Pulau Lombok meningkat sebesar 0.699%. Berdasarkan penjelasan mengenai nilai

konstanta pada persamaan regresi diatas, maka dapat di interpretasikan dalam gambar IV.11 sebagai berikut:



Gambar IV. 11 - Persamaan Regresi digpen Citra Terhadap Niat

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara tersendiri memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang artinya variabel bebas tidak secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya variabel bebas tidak secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.27
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial Motivasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.328	4.172		7.510	.000
	Motivasi	.713	.060	.613	11.956	.000

a. Dependent Variable: Niat

Mengunjungi PL

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil uji t di atas maka nilai t_{hitung} variabel motivasi (X_1) sebesar 11,956. Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1= 236$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,96, jadi t_{hitung} (11,956) > t_{tabel} (1,96). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika motivasi secara parsial mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok.

Tabel IV.28
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial Norma Subyektif

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.468	4.740		5.373	.000
	Norma Subyektif	.781	.067	.606	11.745	.000

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.468	4.740		5.373	.000
	Norma Subjektif	.781	.067	.606	11.745	.000

a. Dependent Variable: Niat

Mengunjungi PL

Berdasarkan hasil uji t di atas maka nilai t_{hitung} variabel norma subyektif (X_2) sebesar 11,745. Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1=236$, jadi $t_{hitung} (11,745) > t_{tabel} (1,96)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika norma subyektif secara parsial mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok.

Tabel IV.29

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial Citra Destinasi

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.733	4.658		5.310	.000
	Citra Destinasi	.699	.058	.618	12.112	.000

a. Dependent Variable: Niat

Mengunjungi PL

Berdasarkan hasil uji t di atas maka nilai t_{hitung} variabel citra destinasi (X_3) sebesar 12,112. Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 240-3-1= 236, jadi t_{hitung} (12,112) > t_{tabel} (1,96). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika citra destinasi secara parsial mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

1. Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu motivasi (X_1) terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.30

Koefisien Determinasi Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.375	.373	9.39224

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil *output* analisis koefisien determinasi diatas maka diperoleh besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,375, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu motivasi terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 37,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel motivasi.

2. Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu norma subyektif (X_2) terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel IV.31
Koefisien Determinasi Norma Subyektif terhadap Niat Mengunjungi PL

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.364	9.45455

a. Predictors: (Constant), NORMA

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil *output* analisis koefisien determinasi di atas maka diperoleh besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,367, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu norma subyektif terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 36,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel norma subyektif.

3. Koefisien Determinasi X_3 terhadap Y

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sikap (X_3) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.32
Koefisien Determinasi Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi PL

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.381	.379	9.34625

a. Predictors: (Constant), CITRA

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil *output* analisis koefisien determinasi di atas maka diperoleh besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,381, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu citra destinasi terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 38,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel citra destinasi.

4. Koefisien Determinasi Secara Keseluruhan

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu motivasi, norma subyektif dan citra destinasi secara serentak terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.33
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.389	9.26522

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Norma Subjektif, Citra Destinasi
Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil *output* analisis koefisien determinasi di atas maka diperoleh besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,397, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh secara serentak antara variabel bebas yaitu motivasi, norma subyektif dan citra destinasi terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 39,7% dan sebesar 60.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model persamaan regresi ini.

C. PEMBAHASAN

1. Motivasi dengan Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di jabarkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan niat mengunjungi Pulau Lombok. Dari perhitungan itu juga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas motivasi mempengaruhi variabel terikat niat mengunjungi Pulau Lombok dengan demikian semakin tinggi motivasi wisatawan, maka semakin tinggi pula niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok

Hasil penelitian relevan sebelumnya merupakan salah satu pendukung untuk melakukan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan Mimi Li dan Liping A. Cai yang berjudul *The Effect of Personal Values on Travel Motivation an Behavioral Intention*, penelitian lain juga dilakukan oleh Usep Suhud penelitian yang berjudul *A study to examine the role of environmental motivation and sensation seeking personality to predict behavioral intention in volunteer tourism*

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan besarnya nilai normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.080 untuk variabel terikat niat mengunjungi Pulau Lombok dan 0.448 untuk variabel bebas motivasi dengan nilai diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji-t dapat diketahui bahwa besarnya t_{hitung} sebesar 11,956 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000. Serta nilai t_{tabel} dapat dilihat

pada tabel statistik pada signifikasi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau $0,05:2$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1= 236$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,96. Karena besarnya nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan besarnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X_1) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel niat mengunjungi Pulau Lombok (Y).

Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375 yang dapat disimpulkan jika motivasi sebagai variabel bebas mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai variabel terikat sebesar 37,5%

2. Norma Subyektif dengan Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di jabarkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara norma subyektif dengan niat mengunjungi Pulau Lombok. Dari perhitungan itu juga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas norma subyektif mempengaruhi variabel terikat niat mengunjungi Pulau Lombok dengan demikian semakin tinggi tingkat norma subyektif (pendapat orang terdekat), maka semakin tinggi pula niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok.

Hasil penelitian relevan sebelumnya merupakan salah satu pendukung untuk melakukan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan Constanza Bianchi, Sandra Milberg, Andres Cúneo yang berjudul *Understanding travelers intentions to visit a short versus long-haul emerging vacation destination: The case of Chile* Penelitian lain dilakukan oleh Carol Y. Lu

et al. penelitian dengan judul *The Study of International Students' Behavior Intention for Leisure Participation: Using Perceived Risk as a Moderator*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan besarnya nilai normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.080 untuk variabel terikat niat mengunjungi Pulau Lombok dan 0.283 untuk variabel bebas norma subyektif dengan nilai diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan uji-t dapat diketahui bahwa besarnya t_{hitung} sebesar 11,745 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000. Serta nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikasi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1= 236$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,96. Karena besarnya nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan besarnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa variabel norma subyektif (X_2) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel niat mengunjungi Pulau Lombok (Y).

Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,367 yang dapat disimpulkan jika norma subyektif sebagai variabel bebas mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai variabel terikat sebesar 36,7%.

3. Citra Destinasi dengan Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di jabarkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara citra destinasi dengan niat mengunjungi Pulau Lombok. Dari perhitungan itu juga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas citra destinasi mempengaruhi variabel terikat niat mengunjungi Pulau Lombok dengan demikian semakin baik citra destinasi Pulau Lombok , maka semakin tinggi pula niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok.

Hasil penelitian relevan sebelumnya merupakan salah satu pendukung untuk melakukan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan Jean et al yang berjudul *Destination image, perceived risk and intention to visit*, penelitian lain dilakukan oleh Huang et al yang berjudul *Cultural proximity and intention to visit: Destination image of Taiwan as perceived by Mainland Chinese visitors*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan besarnya nilai normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.080 untuk variabel terikat niat mengunjungi Pulau Lombok dan 0.350 untuk variabel bebas citra destinasi dengan nilai diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan uji-t dapat diketahui bahwa besarnya t_{hitung} sebesar 12,112 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000. Serta nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikasi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1= 236$, maka

didapat t_{tabel} sebesar 1,96. Karena besarnya nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan besarnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa variabel citra destinasi (X_3) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel niat mengunjungi Pulau Lombok (Y).

Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,381 yang dapat disimpulkan jika citra destinasi sebagai variabel bebas mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok sebagai variabel terikat sebesar 38,1%

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = 31,328 + 0.713X_1$$

Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan nilai konstan sebesar 31,328 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel motivasi sebagai X_1 atau dapat dikatakan jika nilai $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 31,328. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0.713 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% motivasi dengan konstanta 31,328, maka akan niat mengunjungi Pulau Lombok meningkat sebesar 0.713%.

Hasil uji t di atas maka nilai t_{hitung} variabel motivasi (X_1) sebesar 11,956. Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 240-3-1= 236, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,96, jadi t_{hitung} (11,956) > t_{tabel} (1,96). Maka dapat

disimpulkan bahwa H0 ditolak dan dapat disimpulkan jika motivasi secara parsial mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok.

Besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,375 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu motivasi terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 37,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel motivasi.

2. Norma Subyektif terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = 25,468 + 0.781X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar 25,468 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel norma subyektif sebagai X_2 atau dapat dikatakan jika nilai $X_2 = 0$, maka niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 25,468. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0.781 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% norma subyektif dengan konstanta 25,468, maka akan niat mengunjungi Pulau Lombok meningkat sebesar 0.781%.

Hasil uji t di atas maka nilai t_{hitung} variabel norma subyektif (X_2) sebesar 11,745. Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2

sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1= 236$, jadi t_{hitung} (11,745) $>t_{tabel}$ (1,96). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika norma subyektif secara parsial mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok.

Besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,367, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu norma subyektif terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 36,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel norma subyektif

3. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Lombok dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = 24,733 + 0.699X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar 24,733 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel citra destinasi sebagai X_3 atau dapat dikatakan jika nilai $X_3= 0$, maka niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 24,733. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0.699 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% citra destinasi dengan konstanta 24,733, maka akan niat mengunjungi Pulau Lombok meningkat sebesar 0.699%.

Hasil uji t di atas maka nilai t_{hitung} variabel citra destinasi (X_3) sebesar 12,112. Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1= 236$, jadi t_{hitung} (12,112) $>t_{tabel}$ (1,96). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika citra destinasi secara parsial mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok.

Hasil *output* analisis koefisien determinasi di atas maka diperoleh besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,381, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu citra destinasi terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Lombok sebesar 38,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel citra destinasi

B. Implikasi

1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dengan niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok. Hal ini cukup membuktikan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Lombok.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Lombok. Niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok yang rendah dikarenakan kurangnya motivasi untuk berlibur ke pulau tersebut. Sehingga dengan memotivasi diri sendiri atau dengan melihat hal-hal menarik yang terdapat di Pulau Lombok dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk berlibur dan dapat mempengaruhi niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel motivasi dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi *Pull Factor* dengan indikator Lingkungan dan atraksi budaya, yaitu sebesar 33,76%. Dan terakhir yang memiliki skor terendah adalah dimensi *Pull Factor* dengan indikator Panorama alam dan suasana berbelanja yaitu sebesar 33%. Hal ini terjadi karena masih banyak wisatawan yang belum mengetahui keindahan panorama alam yang dimiliki Pulau Lombok dan

keunikan cinderamata khas Pulau Lombok yang dapat dibeli ketika mengunjungi Pulau Lombok seperti kain songket, gerabah, dll.

2. Norma Subyektif terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subyektif dengan niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok. Hal ini cukup membuktikan bahwa norma subyektif merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Lombok.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa pendapat positif atau negatif yang disampaikan oleh orang terdekat seperti halnya orang tua, saudara, sahabat dan teman main dapat mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok. Niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok yang rendah dikarenakan ketidaktahuan orang terdekat tentang Pulau Lombok dan pendapat negatif orang terdekat untuk berlibur ke pulau tersebut. Sehingga dengan memperbanyak pendapat positif dari berbagai pihak dapat meningkatkan niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel norma subyektif dapat diketahui bahwa sub-indikator dari indikator pendapat orang terdekat yang memiliki skor tertinggi adalah pendapat orang tua, yaitu sebesar 26,1%. Selanjutnya, sub-indikator pendapat saudara, yaitu sebesar 24,84%. Selanjutnya, sub-indikator pendapat sahabat, yaitu sebesar 24,7%. Dan terakhir yang memiliki skor terendah adalah sub-indikator pendapat teman main yaitu sebesar 24,4%. Hal ini terjadi karena

pendapat atau saran dari keluarga lebih mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan.

3. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra destinasi wisatawan dengan niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok. Hal ini cukup membuktikan bahwa citra destinasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Lombok.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa citra positif dari suatu destinasi dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Lombok. Niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok yang rendah dikarenakan kurangnya promosi tentang Pulau Lombok yang bisa meningkatkan citra positif Pulau Lombok. Sehingga dengan lebih banyak mempromosikan citra positif Pulau Lombok dapat meningkatkan niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Lombok.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel citra destinasi dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah suasana destinasi, yaitu sebesar 12,4%. Dan yang memiliki skor terendah adalah indikator sumber daya alam yaitu sebesar 10,53%. Hal ini terjadi karena banyak wisatawan yang belum mengetahui keindahan destinasi-destinasi seperti pantai, gunung, dan laut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam meningkatkan niat mengunjungi Pulau Lombok:

1. Memperbanyak tempat rekreasi dan memperbaiki infrastruktur syariah di tempat rekreasi dan tempat-tempat berbelanja cinderamata khas Pulau Lombok sehingga wisatawan mendapat hasil yang memuaskan dan bisa di ceritakan kepada keluarga dan teman.
2. Pihak pengelola wisata dan pemerintah daerah diharap melakukan penguatan citra positif Pulau Lombok dengan lebih memaksimalkan promosi wisata Pulau Lombok dengan menjelaskan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Pulau Lombok sebagai destinasi syariah dan prestasi-prestasi yang pernah diraih, seperti halnya keindahan Pulau Lombok, tempat-tempat rekreasi dan cinderamata khas yang dapat dibeli ketika mengunjungi Pulau Lombok seperti kain songket, gerabah dll.
3. Dari sisi wisatawan, lebih memperbanyak referensi pendapat dari beberapa orang terdekat yang pernah mengunjungi Pulau Lombok agar lebih efektif dan efisien dengan cara mengetahui sisi positif atau hal-hal yang sebaiknya tidak dilakukan ketika mengunjungi Pulau Lombok.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anomie, Dann. *Ego-Enhancement and Tourism*. Collingwood: Landlinks Press, 2006.
- Aslam, Mohammed. *Sustainable Tourism in The Global South: Communities, Environments, and Managements*. UK: Cambridge Publishing, 2016.
- Bagad, S. Vilas .*Industrial Management*. Pune: Technical Publications Pune, 2008.
- Bahri, Syamsul., & Zamzam, Fakhry. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*. Yogyakarta: Daepublish, 2014.
- Bratman, Michael. *Intention, Plans, and Practical Reason*. Burlington: Ashgate Publishing, Ltd, 2008.
- Fishbein, Martin., & Icek ajzen. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research* . UK: Addison-Wesley Pub. Co, 1975.
- Fishbein, Martin., & Icek ajzen. *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. New York: Taylor and Francis Group, 2010.
- Gbamosi, Ayantunji. *Principles of Marketing a Value-Based Approach*. London: Palgrave Macmillan, 2010.
- Guido, Gianluigi. *Behind Ethical Consumption*. Germany: Peter Lang AG, 2009.

Hair, Joseph. *Multivariate Data Analysis. 7th edition.* New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2010.

Holloway & Humphreys. *The Business of Tourism.* US: England Pearson, 2012.

Miles, Jean. *Manajemen and Organization Theory.* San Francisco: John Willey & Sons, 2012.

Mowforth, Martin & Munt, Ian. *Tourism and Sustainability.* New York: Routledge, 2016.

Muljadi, A. J. *Kepariwisata dan Perjalanan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.012

Nasution, & Usman. *Proses Penelitian Kuantitatif .* Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2007.

Patranabis, Ipsita. *Globysn Mangement Conference 2014.* New Delhi : Allied Publisher, 2014.

Rai, I. Gusti. *Pengantar Industri Pariwisata.* Yogyakarta: Dae Publisher, 2016.

Robbins, Stephen. P. *Perilaku Organisasi .* Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Robbins, Stephen. *Organizational Behavior.* Cape Town: Prentice Hall, 2009.

Robinson, Peter. *Research Themes for Tourism .* UK: MPG Book Group, 2011.

Room, Jarvinen. *Youth Drinking Culture.* USA: Ashgate Publishing, 2017.

Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis .* Jakarta: Salemba Empat, 2014.

- Saufi *et al.* *Balancing Development and Sustainability in Tourism Destinations*. Singapore: Springer Nature, 2017.
- sayre, E. Yook. *Communication Center an Oral Communication Programs in Higher Education*. United Kingdom: Lexington Books, 2012.
- Siregar, Sofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* . Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharyadi, Purwanto. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* . Jakarta: Salemba empat, 2016.
- Usman. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2007.
- Warburton, Jeni & Terry. Volunteer Decision Making by Older People: A Test of a Revised Theory of Planned Behavior. *Basic and Applied Social Psychology* 22, no. 3 , 245-257, 2000.
- Weeden, Claree. *Responsible and Ethical Tourist Behaviour*. New york: Routledge, 2013.

Jurnal:

Bianchi, C., Milberg, *et al.* Understanding travelers' intentions to visit a short versus long-haul emerging vacation destination: The case of Chile. *Journal of Tourism Management* 59 , 313-324, 2017.

Chapuis, Jean, *et al.* Destination image, perceived risk and intention to visit, 2015.

Huang *et al.* Cultural proximity and intention to visit: Destination image of Taiwan as perceived by Mainland Chinese visitors. *Journal of Destination Marketing & Management* 2 , 176 – 184, 2013.

Hrubes, Daniel. Predicting Hunting Intentions and Behavior: An Application of the Theory of Planned Behavior. *Leisure Sciences. Vol. 23, no. 3* , 165-178, 2001.

Hung & Li. *Chinese Consumer in a New Era* . New York: Taylor & Francis, 2015.

Li, Mimi & Cai, Liping. The Effect of Personal Values on Travel Motivation and Behavioral Intention. *Journal of Travel Research* 51(4) , 473 –487, 2012.

Lu, Carol *et al.* The Study of International Students' Behavior Intention for Leisure Participation: Using Perceived Risk as a Moderator. *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism* , 224-236, 2016.

Suhud, Usep. A study to examine the role of environmental motivation and sensation seeking personality to predict behavioral intention in volunteer tourism. *International Journal of Research Studies in Education*, 2014.

Whang *et al.* Pop culture, destination images, and visit intentions: Theory and research on travel motivations of Chinese and Russian tourists. *Journal of Business Research*, 69(2) , 631-641, 2015.

Internet:

Aiq. Retrieved November 29, 2016, from Corongrakyat.co:

<http://corongrakyat.co.id/lagi-keamanan-wisatawan-di-lombok-tengah-dipersoalkan/>, 2016.

Anshari. Retrieved November 29, 2016, from Berugaklombok.com:

<http://www.berugaklombok.com/2016/03/pantai-kaliatan-pantai-terpencil-di.html>, 2016.

Bahanan. Retrieved November 29, 2016, from Liputan6.com:

<http://lifestyle.liputan6.com/read/2345467/lombok-menangi-worlds-best-halal-travel-summit-2015>, 2015.

Hidayatullah. Retrieved November 2016, 20, from Selasar.com:

<https://www.selasar.com/jurnal/3905/Menjadikan-Indonesia-Tujuan-Wisata-Dunia>, 2016.

Imansyah, Nur. Retrieved November 29, 2016, from Antarantb.com:

<http://www.antarantb.com/berita/28016/pariwisata-lombok-tengah-untuk-indonesia-wow>, 2015.

Rasyid, Abdul. Retrieved November 21, 2016, from business-law.binus.ac.id:

<http://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/>, 2015.

Ruli. Retrieved November 29, 2016, from [Harianterbit.com](http://harianterbit.com):

<http://lifestyle.harianterbit.com/lifestyle/2015/10/15/44444/38/38/Masalah-Sampah-Jadi-Tantangan-Bagi-Pariwisata-Pulau-Lombok>, 2015.

Wikipedia. (n.d.). Retrieved November 21, 2016, from Wikipedia.org:

https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Lombok

LAMPIRAN

Lampiran 1 – Matriks Variabel

Matriks Variabel

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Arah (+/-)	Sumber
Motivasi	Niat Mengunjungi	+	Mohamed Aslam <i>et al</i> (2016)
			Peter Robinson <i>et al</i> (2011)
Norma Subjektif	Niat Mengunjungi	+	Constanza Bianchi <i>et al</i> (2017)
			Carol Y. Lu. <i>et al</i> (2016)
Citra Destinasi	Niat Mengunjungi	+	Haesung Whang <i>et al</i> (2015)
			Jean M. Chapuis <i>et al</i> (2015)

Lampiran 2- Analisis Kerangka Teoretik

Referensi Jurnal

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Arah (+/-)	Sumber
Motivasi	Niat Mengunjungi	+	Mohamed Aslam <i>et al</i> (2016)
			Peter Robinson <i>et al</i> (2011)
Norma Subjektif	Niat Mengunjungi	+	Constanza Bianchi <i>et al</i> (2017)
			Carol Y. Lu. <i>et al</i> (2016)
Citra Destinasi	Niat Mengunjungi	+	Haesung Whang <i>et al</i> (2015)
			Jean M. Chapuis <i>et al</i> (2015)

Lampiran 3 - Kuesioner Penelitian Uji Coba

Dear Responden,

Saya Ulfa Farida mahasiswa dari FE UNJ, saat ini saya sedang melakukan penelitian pemasaran pariwisata untuk skripsi saya yang memiliki topik tentang traveling mengunjungi Pulau Lombok. Pulau Lombok di nobatkan sebagai destinasi pariwisata syariah terbaik dunia. Untuk mengisi kuisisioner ini, Anda hanya membutuhkan waktu maksimum 10 menit. saya membutuhkan bantuan Anda untuk mengisi kuisisioner ini.

Terimakasih.

Ulfa Farida

A. DATA RESPONDEN

Sebelum anda menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon mengisi data berikut terlebih dahulu dengan memberikan tanda checklist (✓).

1. Apakah Anda beragama Islam?
 - Ya Tidak
2. Dalam tiga tahun terakhir, apakah anda pernah mengunjungi Pulau Lombok?
 - Ya Tidak
3. Jika jawaban untuk pertanyaan diatas adalah 'YA', sudah berapa kali Anda terlibat dalam mengunjungi Pulau Lombok dalam tiga tahun terakhir?
 - Sekali 2 kali
 - 3kali >3kali
4. Dalam enam bulan terakhir, apakah anda pernah melakukan perjalanan ke luar kota untuk liburan? [bukan untuk bekerja/kuliah]
 - Ya Tidak
5. Dalam enam bulan terakhir, apakah anda pernah melakukan perjalanan ke luar negeri untuk liburan? [bukan untuk bekerja/kuliah]
 - Ya Tidak
6. Tempat-tempat seperti apa saja yang Anda sukai untuk berlibur? [boleh pilih lebih dari satu]
 - Perkotaan Pegunungan
 - Perkampungan Pantai/laut
 - Event keagamaan Hutan
 - Event budaya/seni Pertunjukan
 - Event olahraga Lainnya
 - Event Kuliner
7. Di mana domisili Anda?
 - Jakarta Bekasi
 - Bogor Depok
 - Tangerang
 - Luar Jadedotabek
8. Apa jenis kelamin anda?
 - Laki-laki Perempuan
9. Pada rentang mana usia anda?
 - <18 tahun 42 – 47
 - 18 – 23 48 - 53
 - 24 – 29 54 - 59
 - 30 – 35 60 - 65
 - 36 – 41 >65 tahun
10. Apakah tingkat pendidikan tertinggi yang telah Anda tamatkan?
 - < SLTA Diploma
 - SLTA S-2/S-3
 - S-1
11. Apakah status Anda?
 - Menikah Belum menikah
 - Bercerai Pasangan
 - Meninggal
 - Berpisah
12. Apakah pekerjaan Anda?
 - Bekerja
 - Pelajar/mahasiswa
 - Memiliki usaha sendiri
 - Mahasiswa sambil bekerja
 - Tidak dapat bekerja
 - Lainnya

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

1.1 Niat Mengunjungi

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya berencana untuk mengunjungi Pulau Lombok di masa yang akan datang					
2.	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 12 bulan ke depan					
3.	Jika saya mampu, saya akan pergi ke Pulau Lombok					
4.	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 2 tahun ke depan					
5.	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 3 tahun ke depan					
6.	Saya akan merasa senang jika saya dapat berlibur di Pulau Lombok karena pemandangannya bagus					
7.	Pulau Lombok akan menjadi prioritas destinasi liburan saya					
8.	Ketika saya ingin berlibur, kemungkinan saya memilih Pulau Lombok cukup tinggi					
9.	Menurut saya, Pulau Lombok adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi					
10.	Saya mempunyai niat untuk menceritakan					

	ketertarikan saya terhadap Pulau Lombok					
11.	Saya akan mencoba berlibur di Pulau Lombok untuk menikmati waktu bersantai di pinggir pantai					
12.	Saya akan memilih Pulau Lombok untuk liburan selanjutnya					
13.	Saya berniat untuk mencoba berbagai variasi kuliner yang ada di Pulau Lombok					
14.	Saya berniat untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas hiburan di Pulau Lombok seperti wisata alam dan budaya					
15.	Saya berniat membagikan referensi tentang wisata syariah Pulau Lombok kepada orang lain					
16.	Saya tertarik untuk berpartisipasi dalam wisata syariah di Pulau Lombok					
17.	Saya akan menyisihkan waktu dan uang untuk bisa berlibur ke Pulau Lombok					
18.	Saya akan senang jika saya bisa ikut berpartisipasi dalam wisata budaya di Pulau Lombok					
19.	Saya tidak akan mengatakan hal positif tentang Pulau Lombok kepada orang lain					
20.	Saya akan meyakinkan teman dan keluarga untuk mengunjungi Pulau Lombok					
21.	Meskipun harga untuk berwisata syariah ke Pulau Lombok mahal, saya tetap berniat berpartisipasi					
22.	Jika saya harus memutuskan lagi, saya tetap memilih berlibur di Pulau Lombok					
23.	Jika segala halnya berjalan seperti yang saya rencanakan, maka saya akan mengunjungi Pulau Lombok di masa depan					
24.	Saya termotivasi untuk bekerja lebih giat agar dapat berlibur ke Pulau Lombok					
25.	Saya tetap bersedia berlibur ke Pulau Lombok meskipun membayar harga yang tinggi					
26.	Saya lebih memilih berlibur di Pulau Lombok dibandingkan destinasi sejenis lainnya					

27.	Usaha saya untuk pergi ke Pulau Lombok sebanding dengan keindahannya					
-----	--	--	--	--	--	--

1.2 Motivasi

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Ingin menikmati pemandangan alam dan suasana pedesaan di Pulau Lombok					
2.	Ingin menikmati pemandangan bawah laut yang mempesona					
3.	Saya dapat membuat memori indah bersama teman dan keluarga					
4.	Ingin menikmati wisata religi seperti makam serta masjid kuno yang memberikan pengalaman religious					
5.	Saya tidak ingin menghadiri event budaya di Pulau Lombok yang tidak bisa saya dapatkan di rumah					
6.	Penting bagi saya untuk berlibur di tempat yang belum ramai didatangi turis lain					
7.	Pulau Lombok memiliki resort yang indah					
8.	Banyaknya gili atau pulau tak berpenghuni dengan pemandangan yang menakjubkan					
9.	Pulau Lombok memiliki pemandangan yang indah					
10.	Ingin merasakan sensasi mendaki dan menikmati keindahan Gunung Rinjani					
11.	Belajar tentang sejarah unik Pulau Lombok					
12.	Pulau Lombok memiliki masakan lokal (khas) yang menarik					
13.	Saya ingin melepaskan tekanan pekerjaan saya					
14.	Ingin bercengkrama dengan penduduk asli (suku sasak) yang sangat ramah					
15.	Pulau Lombok adalah tempat yang aman bagi teman dan keluarga saya sebagai tempat untuk berlibur					
16.	Banyak tempat-tempat wisata belanja di Pulau Lombok					
17.	Untuk mengunjungi beberapa budaya dan atraksi bersejarah					

18.	Ingin membeli cinderamata khas Pulau Lombok seperti kain songket, gerabah, dll					
19.	Ingin mengabadikan memori melalui fotografi karena pemandangan Pulau Lombok yang indah					
20.	Saya ingin beristirahat dan bersantai di Pulau Lombok					
21.	Saya berniat ke Pulau Lombok untuk menghabiskan waktu bersama dengan teman dan keluarga					
22.	Ingin merasakan percampuran antara budaya Hindu dan Islam					
23.	Pulau Lombok memiliki kualitas udara, air dan tanah yang baik					
24.	Pulau Lombok memiliki sarana transportasi publik yang bagus					
25.	Pulau Lombok memiliki beberapa pantai berpasir yang indah					

1.3 Norma Subjektif

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Orang tua saya menganggap ide bagus untuk berwisata Syariah ke Pulau Lombok					
2.	Orang tua saya berpartisipasi aktif dalam mempengaruhi faktor penting saya dalam mengunjungi Pulau Lombok					
3.	Saya akan berlibur ke Pulau Lombok karena Pulau Lombok populer menurut orang tua saya					
4.	Saya berlibur ke Pulau Lombok karena Orang tua saya membicarakan Pulau Lombok berulang kali karena keindahannya					
5.	Orang tua saya menyetujui saya berlibur ke Pulau Lombok setidaknya sekali dalam seumur hidup					

6.	Saudara saya menganggap ide bagus untuk berwisata Syariah ke Pulau Lombok					
7.	Orang tua saya lebih suka saya berlibur ke Pulau Lombok daripada destinasi lainnya					
8.	Saudara saya berpikir bahwa berlibur ke Pulau Lombok baik bagi saya					
9.	Sahabat saya akan menerima keputusan saya untuk berlibur ke Pulau Lombok					
10.	Sahabat saya mendorong saya untuk berlibur ke Pulau Lombok					
11.	Sahabat saya menganggap ide bagus jika berlibur di Pulau Lombok					
12.	Orang tua saya tidak suka saya berlibur ke Pulau Lombok					
13.	Orang tua saya memiliki pengalaman menyenangkan ke Pulau Lombok					
14.	Saudara saya merekomendasikan saya untuk berwisata ke Pulau Lombok					
15.	Untuk berlibur, saya seringkali mengikuti apa yang saudara saya sarankan					
16.	Orang tua saya merekomendasikan saya untuk berwisata syariah ke Pulau Lombok					
17.	Saya akan berlibur ke Pulau Lombok karena Pulau Lombok populer menurut saudara saya					
18.	Teman main saya merekomendasikan untuk berlibur ke Pulau Lombok					
19.	Saya ingin berlibur ke Pulau Lombok karena teman main saya membicarakan tentang keindahan Pulau Lombok berulang kali					
20.	Teman main yang saya hormati pendapatnya menganggap hal yang seru jika berlibur ke Pulau Lombok					
21.	Teman main saya berpikir saya harus berlibur ke Pulau Lombok karena keindahannya					
22.	Sahabat saya menyetujui jika berlibur ke Pulau Lombok					
23.	Sahabat saya menganggap berlibur ke Pulau Lombok adalah hal yang menyenangkan					
24.	Teman main saya menyetujui saya mengunjungi Pulau Lombok					

1.4 Citra Destinasi

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Pulau Lombok memiliki Bandara yang nyaman dan aman					
2.	Pulau Lombok memiliki transportasi yang nyaman					
3.	Pulau Lombok memiliki kekayaan pedesaan					
4.	Pulau Lombok memiliki pemandangan alam yang indah					
5.	Sinyal Komunikasi di Pulau Lombok buruk					
6.	Pulau Lombok memiliki berbagai macam tanaman					
7.	Pulau Lombok memiliki cuaca yang menyenangkan					
8.	Pulau Lombok memiliki banyak pantai berpasir yang indah					
9.	Biaya ke Pulau Lombok terjangkau					
10.	Pulau Lombok memiliki tempat yang aman untuk berlibur					
11.	Pulau Lombok memiliki Gunung Rinjani yang indah untuk di daki					
12.	Pulau Lombok menyediakan berbagai kegiatan rekreasi					
13.	Berlibur di Pulau Lombok membuat saya nyaman					
14.	Pulau Lombok memiliki suasana kota yang makmur					
15.	Pulau Lombok memiliki akomodasi yang mudah ditemukan					
16.	Infrastruktur pariwisata Pulau Lombok memadai					
17.	Pulau Lombok masih melestarikan adat istiadat					
18.	Penduduk Lokal Pulau Lombok ramah					
19.	Pulau Lombok populer					

20.	Pulau Lombok memiliki Suasana dan budaya yang eksotis					
21.	Pulau Lombok memiliki banyak event budaya dan olahraga					
22.	Pulau Lombok memiliki wisata sejarah yang menarik					
23.	Pulau Lombok memiliki berbagai atraksi seni yang unik					
24.	Pulau Lombok memiliki kualitas restoran dan hotel yang baik					
25.	Pulau Lombok memiliki fasilitas turis yang lengkap					
26.	Kualitas infrastruktur di Pulau Lombok baik					
27.	Pulau Lombok bersih					



Terima Kasih Atas Bantuan Anda



Lampiran 4 – Kuesioner Penelitian Uji Final

Dear Responden,

Saya Ulfa Farida mahasiswa dari FE UNJ, saat ini saya sedang melakukan penelitian pemasaran pariwisata untuk skripsi saya yang memiliki topik tentang traveling mengunjungi Pulau Lombok. Pulau Lombok di nobatkan sebagai destinasi pariwisata syariah terbaik dunia. Untuk mengisi kuisisioner ini, Anda hanya membutuhkan waktu maksimum 10 menit. saya membutuhkan bantuan Anda untuk mengisi kuisisioner ini.

Terimakasih.
Ulfa Farida

A. DATA RESPONDEN

Sebelum anda menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon mengisi data berikut terlebih dahulu dengan memberikan tanda checklist (✓).

1. Apakah Anda beragama Islam?
 - Ya Tidak
2. Dalam tiga tahun terakhir, apakah anda pernah mengunjungi Pulau Lombok?
 - Ya Tidak
3. Jika jawaban untuk pertanyaan diatas adalah 'YA', sudah berapa kali Anda terlibat dalam mengunjungi Pulau Lombok dalam tiga tahun terakhir?
 - Sekali 2 kali
 - 3kali >3kali
4. Dalam enam bulan terakhir, apakah anda pernah melakukan perjalanan ke luar kota untuk liburan? [bukan untuk bekerja/kuliah]
 - Ya Tidak
5. Dalam enam bulan terakhir, apakah anda pernah melakukan perjalanan ke luar negeri untuk liburan? [bukan untuk bekerja/kuliah]
 - Ya Tidak
6. Tempat-tempat seperti apa saja yang Anda sukai untuk berlibur? [boleh pilih lebih dari satu]
 - Perkotaan Pegunungan
 - Perkampungan Pantai/laut
 - Event keagamaan Hutan
 - Event budaya/seni Pertunjukan
 - Event olahraga Lainnya
 - Event Kuliner
7. Di mana domisili Anda?
 - Jakarta Bekasi
 - Bogor Depok
 - Tangerang
 - Luar Jadebotabek
8. Apa jenis kelamin anda?
 - Laki-laki Perempuan
9. Pada rentang mana usia anda?
 - <18 tahun 42 – 47
 - 18 – 23 48 - 53
 - 24 – 29 54 - 59
 - 30 – 35 60 - 65
 - 36 – 41 >65 tahun
10. Apakah tingkat pendidikan tertinggi yang telah Anda tamatkan?
 - < SLTA Diploma
 - SLTA S-2/S-3
 - S-1
11. Apakah status Anda?
 - Menikah Belum menikah
 - Bercerai Pasangan Meninggal
 - Berpisah
12. Apakah pekerjaan Anda?
 - Bekerja
 - Pelajar/mahasiswa
 - Memiliki usaha sendiri
 - Mahasiswa sambil bekerja
 - Tidak dapat bekerja
 - Lainnya

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

1.1 Niat Mengunjungi

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya berencana untuk mengunjungi Pulau Lombok di masa yang akan datang					
2.	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 12 bulan ke depan					
3.	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 2 tahun ke depan					
4.	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 3 tahun ke depan					
5.	Saya akan merasa senang jika saya dapat berlibur di Pulau Lombok karena pemandangannya bagus					
6.	Pulau Lombok akan menjadi prioritas destinasi liburan saya					
7.	Ketika saya ingin berlibur, kemungkinan saya memilih Pulau Lombok cukup tinggi					
8.	Menurut saya, Pulau Lombok adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi					
9.	Saya mempunyai niat untuk menceritakan ketertarikan saya terhadap Pulau Lombok					

10.	Saya akan mencoba berlibur di Pulau Lombok untuk menikmati waktu bersantai di pinggir pantai					
11.	Saya akan memilih Pulau Lombok untuk liburan selanjutnya					
12.	Saya berniat untuk mencoba berbagai variasi kuliner yang ada di Pulau Lombok					
13.	Saya berniat untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas hiburan di Pulau Lombok seperti wisata alam dan budaya					
14.	Saya berniat membagikan referensi tentang wisata syariah Pulau Lombok kepada orang lain					
15.	Saya tertarik untuk berpartisipasi dalam wisata syariah di Pulau Lombok					
16.	Saya akan menyisihkan waktu dan uang untuk bisa berlibur ke Pulau Lombok					
17.	Saya akan senang jika saya bisa ikut berpartisipasi dalam wisata budaya di Pulau Lombok					
18.	Saya tidak akan mengatakan hal positif tentang Pulau Belitung kepada orang lain					
19.	Meskipun harga untuk berwisata syariah ke Pulau Lombok mahal, saya tetap berniat berpartisipasi					
20.	Jika saya harus memutuskan lagi, saya tetap memilih berlibur di Pulau Lombok					
21.	Jika segala halnya berjalan seperti yang saya rencanakan, maka saya akan mengunjungi Pulau Belitung di masa depan					
22.	Saya termotivasi untuk bekerja lebih giat agar dapat berlibur ke Pulau Lombok					
23.	Saya lebih memilih berlibur di Pulau Lombok dibandingkan destinasi sejenis lainnya					

1.2 Motivasi

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Ingin menikmati pemandangan alam dan suasana pedesaan di Pulau Lombok					
2.	Ingin menikmati pemandangan bawah laut yang mempesona					
3.	Saya dapat membuat memori indah bersama teman dan keluarga					
4.	Ingin menikmati wisata religi seperti makam serta masjid kuno yang memberikan pengalaman religius					
5.	Saya tidak ingin menghadiri event budaya di Pulau Lombok yang tidak bisa saya dapatkan di rumah					
6.	Penting bagi saya untuk berlibur di tempat yang belum ramai didatangi turis lain					
7.	Pulau Lombok memiliki resort yang indah					
8.	Banyaknya gili atau pulau tak berpenghuni dengan pemandangan yang menakjubkan					
9.	Ingin merasakan sensasi mendaki dan menikmati keindahan Gunung Rinjani					
10.	Pulau Lombok memiliki masakan lokal (khas) yang menarik					
11.	Saya ingin melepaskan tekanan pekerjaan saya					
12.	Ingin bercengkrama dengan penduduk asli (suku sasak) yang sangat ramah					
13.	Pulau Lombok adalah tempat yang aman bagi teman dan keluarga saya sebagai tempat untuk berlibur					
14.	Banyak tempat-tempat wisata belanja di Pulau Lombok					
15.	Ingin membeli cinderamata khas Pulau Lombok seperti kain songket, gerabah, dll					
16.	Ingin mengabadikan memori melalui fotografi karena pemandangan Pulau Lombok yang indah					
17.	Saya ingin beristirahat dan bersantai di Pulau Lombok					

18.	Saya berniat ke Pulau Lombok untuk menghabiskan waktu bersama dengan teman dan keluarga					
19.	Ingin merasakan percampuran antara budaya Hindu dan Islam					
20.	Pulau Lombok memiliki kualitas udara, air dan tanah yang baik					
21.	Pulau Lombok memiliki sarana transportasi publik yang bagus					

1.3 Norma Subjektif

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Orang tua saya menganggap ide bagus untuk berwisata Syariah ke Pulau Lombok					
2.	Saya akan berlibur ke Pulau Lombok karena Pulau Lombok populer menurut orang tua saya					
3.	Saya berlibur ke Pulau Lombok karena Orang tua saya membicarakan Pulau Lombok beulang kali karena keindahannya					
4.	Orang tua saya menyetujui saya berlibur ke Pulau Lombok setidaknya sekali dalam seumur hidup					
5.	Saudara saya menganggap ide bagus untuk berwisata Syariah ke Pulau Lombok					
6.	Orang tua saya lebih suka saya berlibur ke Pulau Lombok daripada destinasi lainnya					
7.	Sahabat saya akan menerima keputusan saya untuk berlibur ke Pulau Lombok					
8.	Sahabat saya mendorong saya untuk berlibur ke Pulau Lombok					
9.	Sahabat saya menganggap ide bagus jika berlibur di Pulau Lombok					
10.	Orang tua saya tidak suka saya berlibur ke Pulau Lombok					
11.	Orang tua saya memiliki pengalaman menyenangkan ke Pulau Lombok					

12.	Saudara saya merekomendasikan saya untuk berwisata ke Pulau Lombok					
13.	Untuk berlibur, saya seringkali mengikuti apa yang saudara saya sarankan					
14.	Orang tua saya merekomendasikan saya untuk berwisata syariah ke Pulau Lombok					
15.	Saya akan berlibur ke Pulau Lombok karena Pulau Lombok populer menurut saudara saya					
16.	Teman main saya merekomendasikan untuk berlibur ke Pulau Lombok					
17.	Saya ingin berlibur ke Pulau Lombok karena teman main saya membicarakan tentang keindahan Pulau Lombok berulang kali					
18.	Teman main yang saya hormati pendapatnya menganggap hal yang seru jika berlibur ke Pulau Lombok					
19.	Teman main saya berpikir saya harus berlibur ke Pulau Lombok karena keindahannya					
20.	Sahabat saya menyetujui jika berlibur ke Pulau Lombok					
21.	Sahabat saya menganggap berlibur ke Pulau Lombok adalah hal yang menyenangkan					

1.4 Citra Destinasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pulau Lombok memiliki Bandara yang nyaman dan aman					
2.	Pulau Lombok memiliki transportasi yang nyaman					
3.	Pulau Lombok memiliki kekayaan pedesaan					
4.	Pulau Lombok memiliki pemandangan alam yang indah					
5.	Sinyal Komunikasi di Pulau Lombok buruk					
6.	Pulau Lombok memiliki cuaca yang menyenangkan					
7.	Pulau Lombok memiliki banyak pantai berpasir yang indah					
8.	Biaya ke Pulau Lombok terjangkau					
9.	Pulau Lombok memiliki tempat yang aman untuk					

	berlibur					
10.	Pulau Lombok memiliki Gunung Rinjani yang indah untuk di daki					
11.	Pulau Lombok menyediakan berbagai kegiatan rekreasi					
12.	Pulau Lombok memiliki suasana kota yang makmur					
13.	Pulau Lombok memiliki akomodasi yang mudah ditemukan					
14.	Infrastruktur pariwisata Pulau Lombok memadai					
15.	Pulau Lombok masih melestarikan adat istiadat					
16.	Penduduk Lokal Pulau Lombok ramah					
17.	Pulau Lombok memiliki Suasana dan budaya yang eksotis					
18.	Pulau Lombok memiliki banyak event budaya dan olahraga					
19.	Pulau Lombok memiliki wisata sejarah yang menarik					
20.	Pulau Lombok memiliki berbagai atraksi seni yang unik					
21.	Pulau Lombok memiliki kualitas restoran dan hotel yang baik					
22.	Pulau Lombok memiliki fasilitas turis yang lengkap					
23.	Kualitas infrastruktur di Pulau Lombok baik					
24.	Pulau Lombok bersih					



Terima Kasih Atas Bantuan Anda



Lampiran 5 - Hasil Output Validitas Niat Mengunjungi

	Pernyataan	Factor Loadings
	Dimensi <i>Intention are Volitional</i> Indikator Kehendak Seseorang	$\alpha = 0,793$
NM4	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 2 tahun ke depan	0.849
NM13	Saya berniat untuk mencoba berbagai variasi kuliner yang ada di Pulau Lombok	0.799
NM5	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 3 tahun ke depan	0.736
NM6	Saya akan merasa senang jika saya dapat berlibur di Pulau Lombok karena pemandangannya bagus	0.632
NM2	Saya berniat berlibur di Pulau Lombok dalam 12 bulan ke depan	0.628
NM14	Saya berniat untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas hiburan di Pulau Lombok seperti wisata alam dan budaya	0.626
NM12	Saya akan memilih Pulau Lombok untuk liburan selanjutnya	0.619
NM1	Saya berencana untuk mengunjungi Pulau Lombok di masa yang akan datang	0.565
NM19	Saya tidak akan mengatakan hal positif tentang Pulau Belitung kepada orang lain	0.411
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Kestabilan Diri	$\alpha = 0,679$
NM23	Jika segala halnya berjalan seperti yang saya rencanakan, maka saya akan mengunjungi Pulau Lombok di masa depan	0.813
NM9	Menurut saya, Pulau Lombok adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi	0.775
NM18	Saya akan senang jika saya bisa ikut berpartisipasi dalam wisata budaya di Pulau Lombok	0.768
NM10	Saya mempunyai niat untuk menceritakan ketertarikan saya terhadap Pulau Lombok	0.668
NM8	Ketika saya ingin berlibur, kemungkinan saya memilih Pulau Lombok cukup tinggi	0.588
NM11	Saya akan mencoba berlibur di Pulau Lombok untuk menikmati waktu bersantai di pinggir pantai	0.547
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Konsistensi Diri	$\alpha = 0,690$
NM26	Saya lebih memilih berlibur di Pulau Lombok dibandingkan destinasi sejenis lainnya	0.858
NM17	Saya akan menyisihkan waktu dan uang untuk bisa berlibur ke Pulau Lombok	0.738

NM22	Jika saya harus memutuskan lagi, saya tetap memilih berlibur di Pulau Lombok	0.643
NM24	Saya termotivasi untuk bekerja lebih giat agar dapat berlibur ke Pulau Lombok	0.605
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Alasan yang Masuk Akal	$\alpha = 0,630$
NM21	Meskipun harga untuk berwisata syariah ke Pulau Lombok mahal, saya tetap berniat berpartisipasi	0.827
NM15	Saya berniat membagikan referensi tentang wisata syariah Pulau Lombok kepada orang lain	0.779
NM7	Pulau Lombok akan menjadi prioritas destinasi liburan saya	0.695
NM16	Saya tertarik untuk berpartisipasi dalam wisata syariah di Pulau Lombok	0.690

Lampiran 6 - Hasil Output Validitas Motivasi

	Pernyataan	Factor Loadings
	Dimensi <i>Push Factors</i> Indikator Faktor Internal Dalam Diri	$\alpha = 0,650$
M13	Saya ingin melepaskan tekanan pekerjaan saya	0.784
M20	Saya ingin beristirahat dan bersantai di Pulau Lombok	0.594
M21	Saya berniat ke Pulau Lombok untuk menghabiskan waktu bersama dengan teman dan keluarga	0.582
	Dimensi <i>Pull Factors</i> Indikator Lingkungan & Atraksi Budaya	$\alpha = 0,727$
M5	Saya tidak ingin menghadiri event budaya di Pulau Lombok yang tidak bisa saya dapatkan di rumah	0.856
M23	Pulau Lombok memiliki kualitas udara, air dan tanah yang baik	0.848
M7	Pulau Lombok memiliki resort yang indah	0.844
M15	Pulau Lombok adalah tempat yang aman bagi teman dan keluarga saya sebagai tempat untuk berlibur	0.830
M24	Pulau Lombok memiliki sarana transportasi publik yang bagus	0.806
M12	Pulau Lombok memiliki masakan lokal (khas) yang menarik	0.741
M3	Saya dapat membuat memori indah bersama teman dan keluarga	0.721
M14	Ingin bercengkrama dengan penduduk asli (suku sasak) yang sangat ramah	0.655
M6	Penting bagi saya untuk berlibur di tempat yang belum ramai didatangi turis lain	0.521
	Dimensi <i>Pull Factors</i> Indikator Panorama Alam & Suasana Berbelanja	$\alpha = 0,774$
M1	Ingin menikmati pemandangan alam dan suasana pedesaan di Pulau Lombok	0.915
M2	Ingin menikmati pemandangan bawah laut yang mempesona	0.858
M10	Ingin merasakan sensasi mendaki dan menikmati keindahan Gunung Rinjani	0.822
M16	Banyak tempat-tempat wisata belanja di Pulau Lombok	0.781
M18	Ingin membeli cinderamata khas Pulau Lombok seperti kain songket, gerabah, dll	0.730
M19	Ingin mengabadikan memori melalui fotografi karena pemandangan Pulau Lombok yang indah	0.634
M8	Banyaknya gili atau pulau tak berpenghuni dengan pemandangan yang menakjubkan	0.568

M4	Ingin menikmati wisata religi seperti makam serta masjid kuno yang memberikan pengalaman religius	0.527
M22	Ingin merasakan percampuran antara budaya Hindu dan Islam	0.440

Lampiran 7 - Hasil Output Validitas Norma Subjektif

	Pernyataan	Factor Loadings
	Indikator Pendapat Orang Terdekat Sub-Indikator Pendapat Orang Tua	$\alpha = 0,652$
NS5	Orang tua saya menyetujui saya berlibur ke Pulau Lombok setidaknya sekali dalam seumur hidup	0,890
NS13	Orang tua saya memiliki pengalaman menyenangkan ke Pulau Lombok	0,822
NS3	Saya akan berlibur ke Pulau Lombok karena Pulau Lombok populer menurut orang tua saya	0,796
NS4	Saya berlibur ke Pulau Lombok karena Orang tua saya membicarakan Pulau Lombok beulang kali karena keindahannya	0,787
NS16	Orang tua saya merekomendasikan saya untuk berwisata syariah ke Pulau Lombok	0,733
NS12	Orang tua saya tidak suka saya berlibur ke Pulau Lombok	0,719
NS7	Orang tua saya lebih suka saya berlibur ke Pulau Lombok daripada destinasi lainnya	0,708
NS1	Orang tua saya menganggap ide bagus untuk berwisata Syariah ke Pulau Lombok	0,680
	Indikator Pendapat Orang Terdekat Sub-Indikator Pendapat Saudara	$\alpha = 0,653$
NS6	Saudara saya menganggap ide bagus untuk berwisata Syariah ke Pulau Lombok	0,876
NS15	Untuk berlibur, saya seringkali mengikuti apa yang saudara saya sarankan	0,872
NS14	Saudara saya merekomendasikan saya untuk berwisata ke Pulau Lombok	0,820
NS17	Saya akan berlibur ke Pulau Lombok karena Pulau Lombok populer menurut saudara saya	0,592
	Indikator Pendapat Orang Terdekat Sub-Indikator Pendapat Sahabat	$\alpha = 0,718$
NS10	Sahabat saya mendorong saya untuk berlibur ke Pulau Lombok	0.831
NS23	Sahabat saya menganggap berlibur ke Pulau Lombok adalah hal yang menyenangkan	0.760
NS9	Sahabat saya akan menerima keputusan saya untuk berlibur ke Pulau Lombok	0.714
NS11	Sahabat saya menganggap ide bagus jika berlibur di Pulau Lombok	0.667
NS22	Sahabat saya menyetujui jika berlibur ke Pulau lombok	0.648
	Indikator Pendapat Orang Terdekat Sub-Indikator Pendapat Teman Main	$\alpha = 0,687$

NS20	Teman main yang saya hargai pendapatnya menganggap hal yang seru jika berlibur ke Pulau Lombok	0.884
NS19	Saya ingin berlibur ke Pulau Lombok karena teman main saya membicarakan tentang keindahan Pulau Lombok berulang kali	0.817
NS18	Teman main saya merekomendasikan untuk berlibur ke Pulau Lombok	0.812
NS21	Teman main saya berpikir saya harus berlibur ke Pulau Lombok karena keindahannya	0.689

Lampiran 8 - Hasil Output Validitas Citra Destinasi

	Pernyataan	Factor Loadings
	Indikator Infrastruktur Wisata	$\alpha = 0,608$
CD25	Pulau Lombok memiliki fasilitas turis yang lengkap	0,748
CD24	Pulau Lombok memiliki kualitas restoran dan hotel yang baik	0,661
CD16	Pulau Lombok memiliki akomodasi yang mudah ditemukan	0,608
CD15	Infrastruktur pariwisata Pulau Lombok memadai	0,476
	Indikator Budaya, Sejarah, dan Seni	
CD23	Pulau Lombok memiliki banyak event budaya dan olahraga	0,839
CD22	Pulau Lombok memiliki wisata sejarah yang menarik	0,830
CD21	Pulau Lombok memiliki berbagai atraksi seni yang unik	0,753
	Indikator Infrastruktur Umum	$\alpha = 0,618$
CD1	Pulau Lombok memiliki Bandara yang nyaman dan aman	0,841
CD2	Pulau Lombok memiliki transportasi yang nyaman	0,762
CD26	Kualitas infrastruktur di Pulau Lombok baik	0,661
CD5	Sinyal Komunikasi di Pulau Lombok buruk	0,444
	Indikator Politik dan Ekonomi	$\alpha = 0,605$
CD10	Biaya ke Pulau Lombok terjangkau	0,831
CD9	Pulau Lombok memiliki tempat yang aman untuk berlibur	0,752
	Indikator Lingkungan Alam	$\alpha = 0,601$
CD4	Pulau Lombok memiliki pemandangan alam yang indah	0,790
CD3	Pulau Lombok memiliki kekayaan pedesaan	0,667
CD27	Pulau Lombok bersih	0,443
	Indikator Sumber Daya Alam	$\alpha = 0,611$
CD7	Pulau Lombok memiliki cuaca yang menyenangkan	0,877
CD8	Pulau Lombok memiliki banyak pantai berpasir yang indah	0,817
	Indikator Suasana Destinasi	$\alpha = 0,604$
CD14	Pulau Lombok memiliki suasana kota yang makmur	0,791
CD20	Pulau Lombok memiliki suasana dan budaya yang eksotis	0,698
	Indikator Tempat Rekreasi	$\alpha = 0,670$
CD12	Pulau Lombok menyediakan berbagai kegiatan rekreasi	0,751
CD11	Pulau Lombok memiliki Gunung Rinjani yang indah untuk di daki	0,735
	Indikator Lingkungan Sosial	$\alpha = 0,688$
CD18	Penduduk Lokal Pulau Lombok ramah	0,844
CD17	Pulau Lombok masih melestarikan adat istiadat	0,802

Lampiran 9 - Deskripsi Statistik

*FIX OUTPUT.sav [DataSet1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

29 : NiatMengunjungi 73

	NiatMengunjungi	Motivasi	NormaSubjektif	CitraDestinasi
1	88.00	74.00	76.00	82.00
2	88.00	75.00	76.00	86.00
3	75.00	66.00	68.00	82.00
4	87.00	66.00	70.00	84.00
5	92.00	78.00	80.00	93.00
6	92.00	73.00	74.00	84.00
7	85.00	63.00	52.00	55.00
8	101.00	77.00	79.00	94.00
9	96.00	72.00	77.00	88.00
10	119.00	83.00	86.00	97.00
11	91.00	79.00	79.00	94.00
12	100.00	83.00	86.00	99.00
13	103.00	71.00	73.00	84.00
14	74.00	47.00	51.00	59.00
15	100.00	77.00	74.00	85.00
16	101.00	82.00	84.00	96.00
17	96.00	84.00	85.00	97.00
18	93.00	64.00	69.00	79.00
19	93.00	60.00	62.00	75.00
20	99.00	64.00	64.00	75.00
21	104.00	72.00	73.00	85.00
22	102.00	77.00	80.00	92.00
23	106.00	80.00	81.00	91.00
24	91.00	76.00	83.00	93.00
25	96.00	43.00	42.00	53.00
26	94.00	74.00	73.00	88.00
27	88.00	78.00	75.00	88.00

Data View Variable View

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NiatMengunjungi	240	47.00	116.00	87.67	11.857
Motivasi	240	43.00	97.00	69.17	10.181
NormaSubjektif	240	42.00	94.00	70.64	9.191
CitraDestinasi	240	53.00	110.00	80.07	10.480
Valid N (listwise)	240				

Lampiran 10 - Proses perhitungan distribusi frekuensi variabel Niat Mengunjungi (Y)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 116 - 47 \\ &= 69 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 240 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 2,380211 \\ &= 8,85 \\ &= 8,9 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{69}{9} = 7,67 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
47	-	54	46,5	54,5	7	2,9%
55	-	62	54,5	62,5	12	5,0%
63	-	70	62,5	70,5	26	10,8%
71	-	78	70,5	78,5	39	16,3%
79	-	86	78,5	86,5	55	22,9%
87	-	94	86,5	94,5	43	17,9%
95	-	102	94,5	102,5	28	11,7%
103		110	102,5	110,5	20	8,3%
111		118	110,5	118,5	10	4,2%
Jumlah					240	100%

Lampiran 11 - Proses perhitungan distribusi frekuensi variabel Motivasi (X1)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 97 - 43 \\
 &= 54
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3.3) \log 240 \\
 &= 1 + (3.3) \cdot 2,380211 \\
 &= 8,8547 \\
 &= 8,9 \text{ (ditetapkan menjadi 9)}
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{54}{9} = 6
 \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
43	-	48	42,5	48,5	6	2,5%
49	-	54	48,5	54,5	12	5,0%
55	-	60	54,5	60,5	22	9,2%
61	-	66	60,5	66,5	40	16,7%
67	-	72	66,5	72,5	60	25,0%
73	-	78	72,5	78,5	43	17,9%
79	-	84	78,5	84,5	34	14,2%
85	-	90	84,5	90,5	13	5,4%
91		97	90,5	97,5	10	4,2%
Jumlah					240	100%

Lampiran 12 - Proses perhitungan distribusi frekuensi variabel Norma (X2)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 94 - 42 \\ &= 52 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 240 \\ &= 1 + (3.3) \quad 2,380211 \\ &= 8,8547 \\ &= 8,9 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{52}{9} = 5,777777778 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
42	-	47	41,5	47,5	12	5,0%
48	-	53	47,5	53,5	19	7,9%
54	-	59	53,5	59,5	26	10,8%
60	-	65	59,5	65,5	39	16,3%
66	-	71	65,5	71,5	53	22,1%
72	-	77	71,5	77,5	37	15,4%
78	-	83	77,5	83,5	27	11,3%
84	-	89	83,5	89,5	16	6,7%
90		95	89,5	95,5	11	4,6%
Jumlah					240	100%

Lampiran 13 - Proses perhitungan distribusi frekuensi variabel Citra (X3)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 110 - 53 \\ &= 57 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 240 \\ &= 1 + (3.3) \quad 2,380211 \\ &= 8,8547 \\ &= 8,9 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{57}{9} = 6,333333333 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
53	-	58	52,5	58,5	7	2,9%
59	-	64	58,5	64,5	17	7,1%
65	-	70	64,5	70,5	25	10,4%
71	-	76	70,5	76,5	42	17,5%
77	-	82	76,5	82,5	54	22,5%
83	-	88	82,5	88,5	40	16,7%
89	-	94	88,5	94,5	27	11,3%
95	-	100	94,5	100,5	19	7,9%
101		110	100,5	110,5	9	3,8%
Jumlah					240	100%

Lampiran 14 – Variabel View dan Data View pada SPSS

Variabel View

*DATA KUISIONER UJI FINAL ORI.sav [DataSet1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	Agamalslam	Numeric	8	2	Agamalslam	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
2	Berkunjung...	Numeric	8	2	BerkunjungKeP...	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
3	BerapaKali...	Numeric	8	2	BerapaKaliDala...	{1,00, Sekal...	None	8	Right	Nominal
4	Perjalanank...	Numeric	8	2	Perjalanankelu...	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
5	Perjalanank...	Numeric	8	2	Perjalanankelu...	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
6	TLPerkotaan	Numeric	8	2	TLPerkotaan	{1,00, Ya}...	None	11	Right	Nominal
7	TLPegunung...	Numeric	8	2	TLPegunungan	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
8	TLPerkamp...	Numeric	8	2	TLPerkampungan	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
9	TLEventAg...	Numeric	8	2	TLEventAgama	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
10	TLPantai	Numeric	8	2	TLPantai	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
11	TLEventBud	Numeric	8	2	TLEventBud	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
12	TLEventOI	Numeric	8	2	TLEventOI	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
13	TLEventKul	Numeric	8	2	TLEventKul	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
14	TLHutan	Numeric	8	2	TLHutan	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
15	TLPertujukan	Numeric	8	2	TLPertujukan	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
16	TLLainnya	Numeric	8	2	TLLainnya	{1,00, Ya}...	None	8	Right	Nominal
17	Domisili	Numeric	8	2	Domisili	{1,00, Jakar...	None	11	Right	Nominal
18	Gender	Numeric	8	2	Gender	{1,00, Laki-...	None	8	Right	Nominal
19	Usia	Numeric	8	2	Usia	{1,00, <18 t...	None	8	Right	Nominal
20	Pendidikan	Numeric	8	2	Pendidikan	{1,00, <SLT...	None	12	Right	Nominal
21	StatusPemi...	Numeric	8	2	StatusPemikahan	{1,00, Belu...	None	8	Right	Nominal
22	Pekerjaan	Numeric	8	2	Pekerjaan	{1,00, Beker...	None	10	Right	Nominal
23	NM1	Numeric	8	2	NM1	{1,00, Sang...	None	8	Right	Nominal
24	NM2	Numeric	8	2	NM2	{1,00, Sang...	None	8	Right	Nominal
25	NM3	Numeric	8	2	NM3	{1,00, Sang...	None	8	Right	Nominal
26	NM4	Numeric	8	2	NM4	{1,00, Sang...	None	8	Right	Nominal
27	NM5	Numeric	8	2	NM5	{1,00, Sang...	None	8	Right	Nominal
28	NM6	Numeric	8	2	NM6	{1,00, Sang...	None	8	Right	Nominal

Data View Variable View

Data View

*DATA KUISIONER UJI FINAL ORI.sav [DataSet1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

25 : TLPertujukan 1

	Agamalslam	BerkunjungKePulauLombok	BerapaKaliDakTerakhirK...	PerjalanankeluarKotadalamEnamBu...	PerjalanankeluarNegeriDalamEnamB...	TLPerkotaan	TLPegunungan	TLPerkampungan	TLEventAgama	TLPantai	TLEventBud	TLEventOI
1	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
2	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
3	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
4	Tidak	Tidak	Tidak Ters...	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
6	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
8	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
9	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
10	Tidak	Ya	Sekali	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
11	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
12	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
13	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
14	Tidak	Ya	Sekali	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
15	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
16	Ya	Ya	Sekali	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
17	Ya	Ya	Sekali	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
18	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
19	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
20	Tidak	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
21	Ya	Ya	Sekali	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
22	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
23	Tidak	Ya	Sekali	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
24	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
25	Ya	Tidak	Tidak Ters...	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak

Data View Variable View

Lampiran 15 – Surat Izin Penelitian



Building Future Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2975/UN39.12/KM/2017 16 Juni 2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Jl. Medan Merdeka Selatan No.8 Gambir
Jakarta Pusat 10110

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Ulfa Farida**
Nomor Registrasi : 8135132232
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085773933255

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Motivasi, Norma Subyektif dan Citra Destinasi Terhadap Niat Mengunjungi Pulau Lombok Sebagai Destinasi Syariah di Kawasan Sudirman Centra Business District”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Tata Niaga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ULFA FARIDA, lahir di Jakarta, 12 Agustus 1995. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak David Zera dan Ibu Suharyati. Kini peneliti beralamat di Bumi Sawangan Indah Blok H No. 141 RT 003 RW 012 Pengasinan, Sawangan, Kota Depok. Mulai menempuh pendidikan di SDN 02 Pengasinan. Selanjutnya mengenyam pendidikan di SMP Negeri 14 Depok. Setelah itu melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 6 Depok, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kemudian melanjutkan studi di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Tata Niaga pada tahun 2013 melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur undangan. Selama masa perkuliahan peneliti telah banyak melaksanakan kegiatan seperti, Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama \pm 1 bulan pada bulan Januari - Februari 2016 di Purwakarta. Kemudian, peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Juni 2016 di PT. POS Indonesia dan magang di Kementerian Perdagangan pada tahun 2014. Selanjutnya, peneliti melaksanakan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 62 Jakarta Selatan pada bulan Juli - Desember 2016, mengajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Komunikasi Bisnis. Penulis saat ini memiliki usaha di bidang kuliner dan ingin mengembangkannya lebih dalam lagi.